

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Data awal merupakan data yang diperoleh dari hasil data penelitian awal, wawancara dan observasi kepada guru dan subjek penelitian. Data awal yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan pada hasil data penelitian awal, observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas VA dan siswa kelas VA SD Negeri Sukamulya pada tanggal 16 Desember 2014. Aktivitas siswa dan kinerja guru saat observasi awal dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Kinerja Guru dan Hasil Siswa

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Data awal

Dalam merencanakan pembelajaran langkah pertama yang guru kerjakan yaitu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai membandingkan isi dua teks dengan kompetensi dasar membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan siswa dapat mencatat pokok-pokok isi masing-masing teks yang dibaca dengan benar, siswa dapat menyebutkan tiga langkah-langkah membandingkan isi dua teks dengan benar, siswa mampu mencari tiga persamaan isi setiap teks dengan tepat, siswa mampu mencari tiga perbedaan isi setiap teks dengan tepat, dan siswa mampu membandingkan isi dua teks dengan benar. Adapun Secara keseluruhan gambaran perencanaan kinerja guru saat observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Data Awal

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai.			√	
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree</i> .			√	
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.				√
Jumlah skor perolehan		7			
Persentase		77%			
Kriteria		Baik			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian.			√	
	3. Pemilihan materi ajar tersusun dari materi yang mudah menuju ke materi yang sulit.			√	
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.			√	
Jumlah skor perolehan		8			
Persentase		66%			
Kriteria		Cukup			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.			√	
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari subjek penelitian.		√		
Jumlah skor perolehan		6			
Persentase		66%			
Kriteria		Cukup			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.			√	
	3. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.		√		
	4. Skenario kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan sesuai dengan alokasi waktu		√		
Jumlah skor perolehan		6			
Persentase		55%			
Kriteria		Kurang			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				

	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Kriteria dan prosedur penilaian jelas mengukur tujuan.			√	
	3. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan.			√	
Jumlah skor perolehan		6			
Persentase		66%			
Kriteria		Cukup			
	Jumlah Skor Total	33			
	Persentase (%)	64,70%			
	Kriteria	Cukup			

Dari Tabel 4.1 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru dengan kriteria penskoran sudah cukup, dengan pencapaian skor 33 dari skor ideal 51 dengan persentase 64,70%. Pemilihan dan pengorganisasian materi rata-rata bernilai dua namun untuk penyesuaian sumber/media pembelajaran dengan karakteristik siswa masih kurang, kemudian skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian juga masih kurang dan kesesuaian skenario pembelajaran dengan alokasi waktupun masih kurang. Dengan demikian maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membandingkan isi dua teks.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan kegiatan awal dengan memasuki kelas dan mengucapkan salam, guru membimbing siswa untuk berdoa dan guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan bahasa siswa, guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan cara menemukan ide pokok dari sebuah teks, dalam menjelaskannya guru kurang maksimal terbukti dengan hanya menggunakan metode ceramah. Kemudian guru menerangkan cara membandingkan isi dua teks dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, namun banyak kendala dalam menggunakan metode tanya jawab dimana siswa ketika

ditanya cenderung pasif dan tidak ada siswa yang bertanya. Ketika proses pembelajaran guru kurang menguasai kelas dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang menengok keluar kelas ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, guru juga tidak banyak mengulang materi yang dijelaskan sehingga kurangnya penguatan bagi siswa.

Setelah penjelasan materi dari guru siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang, kemudian siswa mengerjakan LKS yang telah guru sediakan. Guru memberikan penjelasan cara mengerjakan LKS kepada siswa, dalam mengerjakan LKS tidak semua siswa turut aktif mengerjakan. Hanya ada satu sampai dua siswa yang mengerjakan LKS dalam kelompoknya sedangkan sisanya hanya bermain-main dan menengok keluar kelas, bahkan ada tiga siswa yang terus-menerus jalan-jalan ke kelompok lain. Setelah mengerjakan LKS siswa mempresentasikannya di depan kelas dan kelompok lain harus menyimak kemudian kelompok lain memberikan tanggapan secara lisan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi secara tertulis namun banyak siswa yang kurang paham dalam mengerjakannya sehingga ada empat sampai lima siswa yang mencontek dan membuat kondisi saat mengerjakan evaluasi tidak kondusif. Secara keseluruhan gambaran pelaksanaan kinerja guru saat penelitian awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
PELAKSANAAN					
I	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar		√		
	2. Melakukan apresepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	4. Memberikan motivasi		√		
Jumlah skor perolehan		6			
Persentase		55%			
Kriteria		Kurang			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang baik			√	
	2. Menerapkan pendekatan/model/metode/strategi di dalam pembelajaran		√		

	3. Menggunakan media pembelajaran/sumber belajar dengan baik		√		
	4. Membantu siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran.			√	
	5. Memberi kesempatan siswa untuk berkerja sama				√
	6. Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata			√	
	7. Menyampaikan materi secara runtut				√
	8. Menguasai kelas		√		
	9. Mengajarkan keterampilan berbahasa yang baik			√	
Jumlah skor perolehan		17			
Persentase		62%			
Kriteria		Cukup			
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√	
	2. Melakukan evaluasi				√
	3. Memberi tindak lanjut			√	
Jumlah skor perolehan		7			
Persentase		77%			
Kriteria		Baik			
	Jumlah Skor Total	30			
	Persentase (%)	62,5%			
	Kriteria	Cukup			

Dari Tabel 4.2 di atas tampak bahwa pelaksanaan kinerja guru memiliki kriteria penskoran yang cukup, terbukti dengan pencapaian skor 30 dari skor ideal 48 dengan persentase 62,5%. Nilai rata-rata pada setiap aspek yang dinilai adalah 1,8. Beberapa aspek yang memiliki kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kurangnya guru dalam memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dan guru kurang memberikan motivasi siswa untuk belajar. Kemudian dalam pembelajaran guru tidak menerapkan pendekatan/model/metode/strategi di dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton dan guru juga tidak menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa akan sulit mengerti. Dengan demikian maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membandingkan isi dua teks.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Data Awal

Selain kinerja guru, observasi dilakukan juga terhadap aktivitas siswa pada kegiatan proses pembelajaran membandingkan isi dua teks dengan membaca sekilas yang didapat :

- a. Pembelajaran yang dilakukan tidak secara sistematis dan teratur, siswa hanya duduk statis mendengar apa yang dikatakan guru, siswa tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan simpulan sendiri
- b. Siswa merasa kesulitan dalam memahami isi materi, karena tidak adanya media yang dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan
- c. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru
- d. Siswa kurang serius dalam menyimak materi yang diberikan oleh guru karena ada dua sampai tiga siswa yang bermain-main ketika guru memberikan materi pembelajaran
- e. Siswa dalam kelompok tidak memiliki kerjasama yang baik terbukti dengan hanya satu sampai dua siswa dalam kelompok yang mengerjakan tugas kelompoknya
- f. Siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab karena ketika mendapatkan tugas kelompok ada empat sampai lima siswa yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan menengok keluar kelas

Berdasarkan hasil analisis di atas maka peneliti akan meneliti aktivitas siswa meliputi aspek keseriusan, keaktifan dan tanggung jawab.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Data Awal

Selain diperoleh data proses yang dipaparkan di atas, diperoleh pula hasil tes belajar siswa kelas VA SD Negeri Sukamulya yang meliputi lima soal, soal nomor pertama sampai soal no keempat merupakan soal kognitif yang meliputi aspek penilaian menyebutkan langkah-langkah membandingkan isi dua teks, menemukan ide pokok dari kedua teks, mencari persamaan kedua teks, mencari perbedaan kedua teks dan soal nomor lima merupakan soal keterampilan menuliskan kesimpulan membandingkan isi dua teks dengan menyebutkan ide pokok, persamaan dan perbedaannya yang meliputi aspek kesesuaian dengan isi dan kelengkapan membandingkannya. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Data Awal Tes Kemampuan Membandingkan Isi Dua Teks

No	Nama	Aspek yang Dinilai																					Skor	Nilai	Ketuntasan			
		Nomor Soal																Kesesuaian isi			Kelengkapan membandingkan isi dua teks				T	BT		
		1				2				3				4				3	2	1	3	2					1	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2					1	
1.	Ai Sari Pitriyani	√							√							√			√						11	50		√
2.	Anggun Mulyati			√					√							√			√						8	36		√
3.	Astri Banowati			√					√							√			√						8	36		√
4.	Ariska Bela	√						√								√			√						11	50		√
5.	Azka Nuroni				√				√							√			√						6	27		√
6.	Dewi Anggraeni				√				√							√			√						6	27		√
7.	Dede Nita W.		√						√							√			√						9	40		√
8.	Didin Nugraha	√							√							√			√						10	45		√
9.	Elva Melawati	√						√								√			√						14	63		√
10.	Fanni Melida H.	√					√									√			√						16	72	√	
11.	Ferdiansyah			√					√							√			√						8	36		√
12.	Gina Agustina	√							√							√			√						9	40		√
13.	Kiki Rudiansyah		√						√							√			√						8	36		√
14.	M. Haggie A.			√					√							√			√						8	36		√
15.	Naufal Zalqa A.			√					√							√			√						7	31		√
16.	Ramdhan Alghyafari			√					√							√			√						9	40		√
17.	Rendi Nicolas P.	√							√							√			√						10	45		√
18.	Rendi Iwan P.			√					√							√			√						10	45		√
Jumlah		7	2	4	5	0	1	4	13	0	0	11	7	0	0	4	14	1	6	11	0	4	14				1	17
Rata-rata		0.38	0.11	0.21	0.27	0	0.05	0.21	0.72	0	0	0.61	0.38	0	0	0.21	0.77	0.05	0.33	0.61	0	0.21	0.77				0.05	0.94
Persentase		38%	11%	21%	27%	0%	5%	21%	72%	0%	0%	61%	38%	0%	0%	21%	77%	5%	33%	61%	0%	21%	77%				5%	94%

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwasannya dalam mengerjakan lima soal mengenai membandingkan isi dua teks dari 18 siswa hanya 1 orang atau 5% yang mencapai KKM dan 17 orang atau 94% tidak mencapai KKM. Nilai tertinggi yang didapat siswa yaitu 72 dan nilai terendahnya yaitu 27, banyak siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan karena monotonnya pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. KKM yang ditentukan yaitu ≥ 66 .

Melihat dari hasil di atas maka perlu diadakan upaya perbaikan dalam proses dan hasil pembelajaran, maka dari itu peneliti menerapkan metode turnamen membaca melalui media *reading box* yang di harapkan dapat membantu memperbaiki proses dan hasil dari pembelajaran membandingkan isi dua teks.

B. Paparan Data Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh pada data awal maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VA SD Negeri Sukamulya yang berjumlah 18 orang siswa pada materi membandingkan isi dua buah teks dengan membaca sekilas. Sehingga siswa akan mencapai nilai yang telah ditentukan dalam KKM. Data yang didapatkan pada siklus I, II dan III akan divalidasi dengan menggunakan teknik *member check*, *triangulasi*, dan *expert opinion* pada siklus I dan II. *Member check* dilakukan dengan mengecek keakuratan data pada sumber pemberi data. Misalnya mengecek data pada observer. *Triangulasi* dilakukan dengan mengecek keakuratan data melalui tiga instrumen pengumpul data. Misalnya melalui lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian belajar siswa dan wawancara. *Expert opinion* dilakukan dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing melalui temuan yang didapat selama melaksanakan penelitian.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi beberapa siklus sesuai dengan target yang telah dicapai oleh siswa, dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil refleksi ini dapat ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Perbaikan itu dilakukan pada beberapa siklus sampai tujuan yang telah ditargetkan tercapai

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru siklus 1

Pada siklus 1 sebelum dilaksanakan pembelajaran pada siswa kelas VA SDN Sukamulya maka peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru mengatur jadwal siklus yaitu pada tanggal 23 Mei 2015 yang telah didiskusikan dengan guru kelas VA dan siswa kelas VA. Kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode turnamen membaca dan media *reading box*.

Guru menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran serta metode turnamen membaca dan media *reading box*, kemudian guru menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa serta pedoman

penskorannya. Langkah selanjutnya yaitu guru menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan metode turnamen membaca dan media *reading box*, menyiapkan pedoman wawancara terhadap *observer* dan siswa, supaya data yang didapatkan akan lebih akurat. Tahap terakhir yaitu guru membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran				√
	2. Cakupan tujuan pembelajaran khusus				√
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa		√		
	Jumlah Skor Perolehan	5			
	Persentase	83%			
	Kriteria	Baik			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	6. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran		√		
	8. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.		√		
	Jumlah Skor Perolehan	7			
	Persentase	77%			
	Kriteria	Baik			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	9. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	10. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.		√		
	11. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.		√		
	12. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.		√		
	Jumlah Skor Perolehan	9			

	Persentase	75%
	Kriteria	Cukup
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR	
	13. Teknik penilaian Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√
	14. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran	√
	Jumlah Skor	5
	Persentase	83%
	Kriteria	Baik
	Penilaian Akhir	
	1. Jumlah Skor	83
	2. Persentase (%)	83%
	3. Kriteria	Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perumusan tujuan pembelajaran guru memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam perumusan tujuan telah mencapai target. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar guru memperoleh skor lima atau 83% dengan kriteria baik, pada indikator pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa guru hanya memperoleh skor dua.

Pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran memperoleh skor tujuh atau 77% dengan kriteria baik, pada indikator sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran guru memperoleh skor dua dan sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa guru memperoleh skor dua. Skenario atau kegiatan pembelajaran guru memperoleh skor 9 atau 75% dengan kriteria cukup. Indikator yang belum tercapai yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan memperoleh skor dua, skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa memperoleh skor dua dan skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan memperoleh skor dua.

Penilaian hasil belajar guru memperoleh skor lima atau 83% dengan kriteria baik. Indikator yang belum tercapai yaitu teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran memperoleh skor dua. Secara keseluruhan perencanaan kinerja guru pada siklus I termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 83%. Hal tersebut belum mencapai target dengan skor maksimal 42 atau 100%. Dengan demikian perlu

adanya perbaikan dalam siklus II mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan siklus I pada hari Sabtu, 23 Mei 2015. Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, dilakukan melalui tiga bagian, yaitu:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada topik pembahasan yang akhirnya menyebutkan materi pembahasan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu membandingkan isi dua teks. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi guru melaksanakannya dengan kurang maksimal.

Guru : “Anak-anak pada pembelajaran kali ini kita akan mempelajari mengenai membandingkan isi dua teks yah?”

Siswa : “Iya bu”. (Siswa terlihat bingung)

Guru : “Ibu berharap dalam pembelajaran kali ini kalian bisa belajar dengan semangat yah?”

Siswa : “Iya bu”

(Siswa hanya menjawab iya dan kurang termotivasi dengan kata-kata dari guru terlihat dengan ada beberapa siswa lelaki yang tidak antusias ketika menjawab)

(Catatan lapangan siklus I, tanggal 23 Mei 2015)

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dimulai dari kegiatan prabaca yang merupakan kegiatan awal dari metode turnamen membaca dimana guru membagi siswa kedalam kelompok berdasarkan skor awal yang ia miliki setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa kemudian guru menunjukan media *reading box* dan memberikan gambaran

umum mengenai teks yang akan mereka baca, dalam membuka skemata siswa untuk mengetahui isi teks guru masih kurang maksimal.

- Guru : “Anak-anak coba lihat media yang ibu bawa” !
 Siswa : (Memperhatikan media yang dibawa)
 Guru : “Coba perhatikan kira-kira isi di dalamnya teks mengenai apa yah?”
 M. Haggi : “Teks tentang apa bu?”
 (Siswa bertanya balik kepada guru karena tidak ada petunjuk mengenai teks yang akan mereka baca)
 Guru : “Coba Haggi tebak berdasarkan pertanyaan di awal pembelajaran tadi”
 M.Haggi : “Teks mengenai tumbuhan bukan bu?”
 Guru : “Iya betul, coba tepuk tangan untuk Haggi”
 Siswa : “(Serempak siswa bertepuk tangan)”

(Catatan lapangan siklus I, tanggal 23 Mei 2015)

Setelah guru selesai melakukan tanya jawab dengan siswa, guru menjelaskan langkah-langkah membandingkan isi dua teks, kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa untuk membaca teks tersebut dengan membaca sekilas, dan menjawab soal-soal yang ada di dalam kotak tersebut.

Setelah siswa memahami cara membandingkan isi dua teks kemudian siswa mengerjakan LKS berupa turnamen akademik dimana siswa yang unggul akan berhadapan dengan siswa yang unggul dan begitupula sebaliknya. Ketika menerangkan pengerjaan LKS guru kurang memberikan arahan yang jelas sehingga siswa merasa kebingungan dan ketika memberikan arahan nomor soal yang harus siswa kerjakan siswa cenderung ribut. Siswa melaksanakan turnamen akademik dengan bantuan guru, setelah semua kelompok menyelesaikan turnamen akademik, siswa dengan dibantu guru menempelkan hasil jawabannya di kertas karton dan menempelkannya di papan tulis. Guru menghitung skor yang didapat oleh setiap kelompok dan kelompok yang menang adalah kelompok Ai sari dan teman-temannya yang mendapatkan hadiah dari guru.

Kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan tahap akhir dari kegiatan turnamen membaca yaitu tahap pascabaca dimana guru menanyakan kepada siswa

mengenai apa inti dari pembelajaran hari ini, namun hanya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru sehingga pembelajaran menjadi tidak komunikatif.

- Guru : “Jadi anak-anak tadi kita sudah membaca teks apa?”
 Kiki : “Teks tentang kuda bu”
 Didin : “Teks tentang perbedaan kuda”
 Guru : “Iya betul jawaban kalian, kemudian apa inti dari kedua teks tersebut kira-kira yah?”
 Fanny : “Menceritakan tentang dua jenis kuda yang berbeda”
 (Siswa yang lain hanya diam ketika guru bertanya)
 Guru : “Iya bagus tepuk tangan untuk Fanny”
 Siswa : (Siswa serempak bertepuk tangan)
 (Catatan lapangan siklus I, 23 Mei 2015)

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja yang mereka rasakan pada pembelajaran hari ini, tidak lupa guru juga menanyakan kesulitan yang mereka alami dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa, namun dalam melaksanakan evaluasi ada beberapa siswa yang mencontek. Pembelajaran berakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Adapun data hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan persepsi				√
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	4. Memberikan motivasi			√	
	Jumlah Skor Perolehan	10			
	Persentase	83%			
	Kriteria	Baik			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	Tahap Prabaca				
	1. Memposisikan siswa untuk berkelompok				√
	2. Menjelaskan gambaran umum mengenai teks yang akan dibaca			√	

	3. Menunjukkan media pembelajaran <i>reading box</i> untuk menarik perhatian siswa			√	
	4. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap gambaran teks yang telah disampaikan			√	
	Tahap Membaca				
	5. Melakukan tanya jawab untuk membuka skemata siswa			√	
	6. Menjelaskan langkah-langkah membandingkan isi dua teks				√
	7. Membimbing kelompok di dalam menjawab soal yang ada di dalam media <i>reading box</i>			√	
	8. Memastikan setiap siswa di dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab			√	
	9. Mengelompokkan siswa dalam kelompoknya untuk mengikuti kegiatan turnamen akademik				√
	10. Mengkondisikan siswa yang unggul harus berhadapan dengan siswa yang unggul lagi				√
	11. Membantu siswa dalam menyajikan nilai yang terbaik bagi kelompoknya			√	
	12. Melaksanakan kegiatan turnamen membaca dengan media <i>reading box</i>			√	
	13. Membantu siswa menempelkan teks, soal dan jawaban kelompoknya			√	
	14. Melakukan perhitungan skor dan memberikan hadiah				√
	Tahap Pascabaca				
	15. Menanyakan inti dari pembelajaran hari ini			√	
	Jumlah Skor Perolehan		35		
	Persentase		77%		
	Kriteria		Baik		
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan evaluasi				√
	2. Menutup proses pembelajaran			√	
	Jumlah Skor Perolehan		5		
	Persentase		83%		
	Kriteria		Baik		
	Penilaian Akhir				
	1. Jumlah skor		50		
	2. Persentase (%)		79%		
	3. Kriteria		Baik		

Berdasarkan Tabel 4.5 data hasil pelaksanaan kinerja guru siklus I. Kegiatan awal pembelajaran guru memperoleh skor sepuluh atau 83% dengan kriteria baik. Indikator yang belum mencapai target yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memperoleh skor dua dan memberikan motivasi memperoleh skor dua. Kegiatan Inti Pembelajaran guru memperoleh skor 32 atau 71% dengan kriteria cukup. Indikator yang belum tercapai yaitu pada tahap prabaca, menjelaskan gambaran umum mengenai teks yang akan dibaca memperoleh skor dua, menunjukan media pembelajaran *reading box* untuk menarik perhatian siswa memperoleh skor

dua dan melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap gambaran teks yang telah disampaikan memperoleh skor dua.

Kemudian pada tahap membaca indikator yang belum tercapai yaitu melakukan tanya jawab untuk membuka skemata siswa memperoleh skor dua, membimbing kelompok di dalam menjawab soal yang ada di dalam media *reading box* guru memperoleh skor dua, memastikan setiap siswa di dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab guru memperoleh skor dua, membantu siswa dalam menyajikan nilai yang terbaik bagi kelompoknya guru memperoleh skor dua, melaksanakan kegiatan turnamen membaca dengan media *reading box* guru memperoleh skor dua, membantu siswa menempelkan teks, soal dan jawaban kelompoknya guru memperoleh skor dua. Pada tahap pascabaca indikator yang belum tercapai yaitu menanyakan inti dari pembelajaran hari ini memperoleh skor dua. Kegiatan akhir pembelajaran guru mendapat skor lima atau 83% indikator yang belum tercapai yaitu menutup proses pembelajaran guru mendapat skor dua.

Secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru pada siklus I termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 79%. Hal tersebut belum mencapai target dengan skor maksimal 63 atau 100%. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam siklus II mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Kemudian observasi dilakukan untuk aktivitas siswa yang diarahkan pada proses pembelajaran dengan penerapan metode turnamen membaca dengan media *reading box*. Datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Sikap									Skor	Persentase	Tafsiran				
		Keseriusan			Keaktifan			Tanggung Jawab					B S	B	C	K	K S
		1	2	3	1	2	3	1	2	3							
1.	Ai Sari Pitriyani			√			√		√		8	88%	√				
2.	Anggun Mulyati			√		√		√			7	77%		√			
3.	Astri Banowati			√		√		√			7	77%		√			
4.	Ariska Bela			√		√		√			7	77%		√			
5.	Azka Nuroni		√		√			√			5	55%					√
6.	Dewi Anggraeni		√		√			√			5	55%					√
7.	Dede Nita Wahyuni		√		√			√			5	55%					√
8.	Didin Nugraha		√		√			√			5	55%					√
9.	Elva Melawati		√				√	√			7	77%		√			
10.	Fanni Melida H.			√			√	√			8	88%	√				
11.	Ferdiansyah		√		√			√			5	55%					√
12.	Gina Agustina		√			√		√			6	66%			√		
13.	Kiki Rudiansyah			√		√		√			7	77%		√			
14.	M. Haggie A.		√				√	√			7	77%		√			
15.	Naufal Zalqa A.		√			√		√			6	66%			√		
16.	Ramdhan Alghyafari			√		√		√			7	77%		√			
17.	Rendi Nicolas P.		√			√		√			6	66%			√		
18.	Rendi Iwan P.		√			√		√			6	66%			√		
Jumlah		0	11	7	5	9	4	0	18	0			2	7	4	5	0
Rata-rata		0	0,61	0,39	0,28	0,5	0,22	0	1	0			0,11	0,39	0,22	0,28	0
Persentase		0%	61%	39%	28%	50%	22%	0%	100%	0%			11%	39%	22%	28%	0%

Berdasarkan Tabel 4.6 terdapat 3 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu keseriusan, keaktifan, dan tanggung jawab. Pada aspek keseriusan dari 18 siswa tujuh orang atau 39% mendapat skor tiga, 11 orang atau 61% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu. Pada aspek keaktifan dari 18 siswa 4 orang atau 22% mendapat skor tiga, sembilan orang atau 50% mendapat skor dua dan lima orang atau 28% mendapat skor satu. Pada aspek tanggung jawab semua mendapat skor dua atau 100%.

Untuk tafsirannya dua orang atau 11% mendapat kriteria sangat baik, tujuh orang atau 39% mendapat kriteria baik, empat orang atau 22% mendapat kriteria

cukup, dan lima orang atau 28% mendapat kriteria kurang. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berikut ini paparan data hasil pelaksanaan siklus I. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang Dinilai																					Skor	Nilai	Ketuntasan				
		Nomor Soal																							T	B T			
		1					2					3					4					5							
		Kesesuaian isi					Kelengkapan membandingkan isi dua teks																						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1						
1.	Ai Sari Pitriyani	√					√				√				√				√				√			15	68	√	
2.	Anggun Mulyati		√					√				√				√				√				√		13	59		√
3.	Astri Banowati	√					√				√				√				√				√			15	68	√	
4.	Ariska Bela	√					√				√				√				√				√			15	68	√	
5.	Azka Nuroni			√				√				√				√				√				√		11	50		√
6.	Dewi Anggraeni		√				√				√				√				√				√			13	59		√
7.	Dede Nita W.			√			√				√				√				√				√			12	54		√
8.	Didin Nugraha	√					√				√				√				√				√			13	59		√
9.	Elva Melawati	√					√				√				√				√				√			13	59		√
10.	Fanni Melida H.	√					√				√				√				√				√			17	77	√	
11.	Ferdiansyah			√				√				√				√				√				√		11	50		√
12.	Gina Agustina			√				√				√				√				√				√		12	54		√
13.	Kiki Rudiandiyah	√						√				√				√				√				√		13	59		√
14.	M. Haggie A.		√				√				√				√				√				√			10	45		√
15.	Naufal Zalqa A.		√				√				√				√				√				√			13	59		√
16.	Ramdhan Alghyafari	√					√				√				√				√				√			15	68	√	
17.	Rendi Nicolas P.	√					√				√				√				√				√			13	59		√
18.	Rendi Iwan P.	√					√				√				√				√				√			13	59		√
Jumlah		10	4	4	0	0	9	9	0	0	3	15	0	0	0	1	16	1	2	14	2	0	6	12					
Rata-rata		0,56	0,22	0,22	0	0	0,50	0,50	0	0	0,17	0,83	0,0	0	0	0,06	0,88	0,06	0,11	0,78	0,11	0	0,33	0,67					
Persentase		56%	22%	22%	0%	0%	50%	50%	0%	0%	17%	83%	0%	0%	0%	6%	88%	6%	11%	78%	11%	0%	33%	67%					

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 66.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat di atas bahwa siswa yang tuntas di atas KKM yang ditetapkan yaitu 66 mencapai 28% atau lima orang yang berarti naik 23% dari data awal sebelum menerapkan metode turnamen membaca dan media *reading box* dan siswa yang belum tuntas 72% atau 13 orang atau turun 22% dari data awal sebelum menerapkan metode turnamen membaca dan media *reading box*.

Pada soal nomor satu yang merupakan soal pengetahuan mengenai langkah-langkah membandingkan isi dua buah teks dari 18 siswa, sepuluh siswa atau 56% mendapat skor empat, empat siswa atau 22% mendapat skor tiga, empat siswa atau 22% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Kemudian pada soal nomor dua mengenai menyebutkan gagasan-gagasan pokok dari kedua teks, tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor empat, sembilan siswa atau 50% yang mendapat skor tiga, Sembilan siswa atau 50% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Untuk soal nomor tiga mengenai menyebutkan persamaan kedua teks tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor empat, tiga siswa atau 17% yang mendapat skor tiga, 15 siswa atau 83% yang mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu.

Pada soal nomor empat mengenai menyebutkan perbedaan kedua teks tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor empat, dua siswa atau 11% yang mendapatkan skor tiga, 14 siswa atau 78% mendapatkan skor dua dan dua siswa atau 11% yang mendapatkan skor satu. Kemudian pada soal nomor lima yang merupakan soal keterampilan membandingkan isi dua buah teks pada aspek kesesuaian isi tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor tiga, dua siswa atau 11% yang mendapatkan skor dua, 14 siswa atau 78% yang mendapatkan skor satu. Pada aspek kelengkapan membandingkan isi dua buah teks tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor tiga, enam siswa atau 33% yang mendapatkan skor dua, 12 siswa atau 67% yang mendapatkan skor satu.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan perubahan baik walaupun dalam kegiatan siklus I ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Analisis dan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung. Peneliti dan guru kelas VA mengadakan diskusi berkaitan dengan pembelajaran membandingkan isi dua buah teks di kelas VA, yaitu membahas temuan-temuan dalam pelaksanaan dan hasil data pada siklus I, kemudian menerapkan tindak lanjut serta rencana tindakan berikutnya.

1) Analisis Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan yakni pada aspek :

a) Kinerja Guru

- (1) Selama proses pembelajaran guru kurang menguasai kelas dengan baik.
- (2) Guru kurang menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga sebagian siswa kebingungan.
- (3) Pada tahap prabaca ketika guru memperlihatkan media *reading box* guru kurang membuka skemata siswa mengenai teks yang ada di dalam media tersebut sehingga siswa sulit untuk menebak teks yang akan mereka baca.
- (4) Ketika akan melaksanakan kegiatan turnamen akademik guru kurang menjelaskan cara pengerjaan LKS meskipun guru sudah membuat petunjuk pengerjaannya, sehingga siswa kebingungan.
- (5) Pada tahap membaca ketika guru mengkondisikan siswa untuk melaksanakan turnamen akademik siswa cenderung gaduh dan ribut mempersoalkan nomor soal yang harus mereka kerjakan.
- (6) Pada tahap pascabaca ketika guru menanyakan inti dari teks yang mereka baca hanya ada empat siswa yang aktif menjawab sedangkan siswa yang lainnya hanya diam saja sehingga pembelajaran menjadi tidak komunikatif.
- (7) Guru kurang detail membimbing siswa dalam pengerjaan evaluasi bahkan ada dua sampai tiga siswa yang mencontek kepada temannya sehingga pembelajaran.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Siswa masih bercanda meskipun tidak membuat kegaduhan yang berarti.
- (2) Pada saat proses pembelajaran lima siswa masih kurang aktif baik itu bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.
- (3) Siswa kurang bekerjasama dalam mengerjakan LKS.
- (4) Pada saat evaluasi ada dua siswa yang mencontek.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

- (1) Siswa kesulitan menentukan ide pokok dari teks karena guru hanya menerangkan secara sekilas mengenai cara mencari ide pokok.
- (2) Siswa kesulitan mencari perbedaan dari kedua teks karena siswa terfokus pada judul kedua teks.
- (3) Jawaban siswa terlalu sedikit/singkat dalam menentukan ide pokok, persamaan dan perbedaan kedua teks meskipun guru sudah menuliskan jumlah yang harus mereka kerjakan di papan tulis.
- (4) Siswa kesulitan dalam aspek kelengkapan membandingkan karena kebanyakan siswa hanya menyimpulkan dari persamaan dan perbedaan kedua teks tidak dari ide pokoknya.

2) Refleksi siklus I

Dengan memperhatikan hal tersebut, refleksi yang dilakukan terhadap pembelajaran siklus I yang kemudian harus diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu sebagai berikut :

a) Kinerja Guru

- (1) Guru kurang menguasai kelas. Pada siklus II guru memperbaiki dengan menerapkan peraturan di kelas yaitu memberikan bintang biru pada siswa yang tidak ribut dan memberikan bintang merah pada siswa yang ribut. Pada akhir siklus siswa yang mendapatkan bintang biru akan mendapatkan hadiah dan siswa yang mendapatkan bintang merah akan mendapatkan hukuman.

- (2) Guru kurang menggunakan bahasa yang dimengerti anak. Pada siklus II guru memperbaiki dengan menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan kehidupan siswa dan sesuai dengan tema pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya.
- (3) Guru kurang membuka skemata siswa pada media *reading box*. Pada siklus II guru memperbaiki dengan menambahkan gambar pada media sehingga siswa akan mudah untuk menebak teks yang ada di dalam media.
- (4) Guru kurang menjelaskan cara pengerjaan LKS. Pada siklus II Guru memperbaiki dengan memberikan arahan yang jelas dalam memberikan LKS kepada siswa, dengan memberikan petunjuk pengerjaan LKS yang ditempel di papan tulis sehingga siswa tidak lupa aturan mainnya dalam mengerjakan LKS yang berupa turnamen membaca.
- (5) Guru kesulitan mengkondisikan siswa untuk melaksanakan turnamen akademik terutama dalam menghafal siswa yang mendapatkan soal nomor satu dan seterusnya. Pada siklus II guru memperbaiki dengan menggunakan peluit untuk mengatur jeda waktu dan memberikan nomor pada setiap siswa yang mengerjakan setiap nomor sehingga akan lebih mudah menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- (6) Guru kurang membimbing siswa untuk menanyakan inti dari teks yang mereka baca. Pada siklus II guru memperbaiki dengan menginstruksikan perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan gagasannya mengenai inti dari teks yang mereka baca.
- (7) Guru kurang detail membimbing siswa dalam pengerjaan evaluasi. Pada siklus II guru memperbaiki dengan membacakan petunjuk pengerjaan evaluasi secara berulang-ulang dan memberikan bintang merah pada siswa yang mencontek.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Untuk siswa masih bercanda meskipun tidak membuat kegaduhan yang berarti pada siklus II guru memperbaiki dengan memberikan bintang merah.

- (2) Untuk siswa yang masih belum aktif, pada siklus II guru memperbaiki dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya dengan diberikan hadiah bintang biru jika mereka aktif dalam pembelajaran.
- (3) Untuk siswa yang kurang bekerjasama dalam mengerjakan LKS, pada siklus II guru memperbaiki dengan mempertegas aturan dan memberikan bintang merah pada siswa yang kurang aktif, selain itu guru juga akan memeriksa hasil pekerjaan setiap siswa dalam kelompok di depan kelas sehingga akan terlihat siswa yang tidak mengerjakan.
- (4) Untuk siswa yang mencontek pada saat evaluasi, pada siklus II guru memperbaiki dengan memberikan bintang merah dan mengurangi bintang biru yang sudah mereka dapatkan bila mencontek.

c) Hasil Belajar Siswa

- (1) Siswa kesulitan menentukan ide pokok dari teks. Pada siklus II guru akan memperbaiki dengan menjelaskan secara berulang mengenai cara mencari ide pokok dari setiap teks.
- (2) Siswa kesulitan mencari perbedaan dari kedua teks karena siswa terfokus pada judul kedua teks. Pada siklus II guru memperbaiki dengan membuat poin-poin mengenai perbedaan yang harus dicari.
- (3) Jawaban siswa terlalu sedikit/singkat dalam menentukan ide pokok, persamaan dan perbedaan kedua teks. Pada Siklus II guru memperbaiki dengan menuliskan jumlah dari ide pokok, persamaan dan perbedaan yang harus mereka tulis pada lembar evaluasi.
- (4) Siswa kesulitan dalam aspek kelengkapan membandingkan. Pada siklus II guru memperbaiki dengan tulisan dan gambar apa saja yang harus ada dalam menyimpulkan isi dua teks pada lembar evaluasi sehingga siswa tidak akan lupa.

Berikut ini disajikan kesimpulan hasil analisis siklus 1.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I

Aspek yang diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus I skor rata-rata keseluruhan adalah 2,5 dengan persentasi pencapaian 83% dengan kriteria baik, meningkat dari data awal dengan rata-rata skor keseluruhan 1,8 dengan persentasi pencapaian 64,7% kriteria cukup. Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus satu terjadi peningkatan rata-rata skor dari 1,8 pada data awal menjadi 2,5. Persentasi pencapaiannyapun meningkat, dari 62,5% menjadi 79%. Kriterianya dari cukup menjadi baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$, semua aspek yang dinilai memperoleh skor 3 dan mendapat interpretasi sangat baik.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria sangat baik berjumlah dua orang atau 11%. Kriteria baik tujuh orang atau 39%. Kriteria cukup diperoleh empat siswa atau 22%. Kriteria kurang diperoleh lima siswa atau 28% Tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang sekali atau 0%.	Target yang diharapkan adalah 16 atau mencapai $\geq 85\%$ siswa mendapat kriteria sangat baik.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Pada siklus I lima siswa atau 28% memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) membandingkan isi dua teks. Sedangkan 13 siswa atau 72% belum memenuhi KKM. Pada data awal hanya satu siswa atau 5% yang mencapai KKM.	Target yang diharapkan yaitu 16 siswa atau $\geq 85\%$ yang tuntas KKM.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

3. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Dari hasil temuan pada pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran membandingkan isi dua teks pada siswa kelas VA SD Negeri Sukamulya, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus II mengenai keterampilan membandingkan isi dua teks. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran,

instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data penerapan metode turnamen membaca dan media *reading box*.

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus I, maka upaya perbaikan dalam siklus II sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I mengenai materi membandingkan isi dua teks agar mencapai target yang telah ditentukan. kegiatannya meliputi guru mengolah data hasil yang diperoleh pada siklus I, kemudian masalah-masalah yang belum dapat teratasi didiskusikan dengan guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran. Kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II, dalam siklus II ini kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan siklus I. Namun ada beberapa yang ditambahkan berupa penambahan *reward* dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab akan mendapat bintang biru sedangkan siswa yang ribut akan mendapatkan bintang merah.

Selanjutnya guru menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran serta metode turnamen membaca dan media *reading box*, kemudian guru menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa serta pedoman penskorannya, pada soal evaluasi nomor empat guru membuat poin-poin yang harus diisi dan pada soal nomor lima guru memberikan arahan siswa untuk membandingkan isi dua teks. Guru menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan metode turnamen membaca dan media *reading box*. Tahap terakhir yaitu guru membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Data Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran				√
	2. Cakupan pembelajaran khusus				√
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa				√
	Jumlah Skor Perolehan	6			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	6. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				√
	8. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	9. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	10. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.			√	
	11. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.				√
	12. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				√
	Jumlah Skor Perolehan	11			
	Persentase	91%			
	Kriteria	Sangat Baik			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	13. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	14. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
	Penilaian Akhir				
	1. Jumlah Skor	41			
	2. Persentase (%)	97%			
	3. Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.9 data hasil perencanaan kinerja guru siklus II mengalami peningkatan dari tindakan siklus I. Perumusan tujuan pembelajaran guru memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam perumusan tujuan telah mencapai target. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar guru memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam aspek ini telah mencapai target.

Pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam aspek ini telah mencapai target. Skenario atau kegiatan pembelajaran guru memperoleh skor 11 atau 91% dengan kriteria sangat baik. Indikator yang belum tercapai yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan memperoleh skor dua. Penilaian hasil belajar guru memperoleh skor enam atau 100% dengan kriteria sangat baik. Indikator dalam aspek ini telah memenuhi target.

Secara keseluruhan perencanaan kinerja guru pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 97%. Hal tersebut belum mencapai target dengan skor maksimal 42 atau 100%. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam siklus III mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan siklus II yaitu pada hari Rabu, 3 Juni 2015. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, dilakukan melalui tiga bagian, yaitu :

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada topik pembahasan yang akhirnya menyebutkan materi pembahasan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu membandingkan isi

dua teks, namun siswa kesulitan menjawab pertanyaan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar tetap aktif dalam pembelajaran.

Guru : “Anak-anak pada pembelajaran sebelumnya kita sudah mempelajari mengenai membandingkan isi dua teks mengenai hewan dan tumbuhan. Sekarang ibu mau bertanya, siapa yang tahu kegiatan donor darah?”

Elva : “aku bu, donor darah itu darahnya disumbangkan”.

Guru : “Benar, siapa yang biasanya mengadakan acara tersebut?”

Siswa : Hening tidak ada yang menjawab

Guru : “Kalau tidak tahu siapa disini yang tahu mengenai PMI?”

Kiki : “Persatuan Masyarakat Indonesia bu”

Guru : “Kurang tepat, apakah ada yang lain?”

Elva : “Palang Merah Indonesia bu”

Guru : “Iya betul, PMI adalah organisasi kemanusiaan yang ada di Indonesia. Tema pembelajaran hari ini yaitu kemanusiaan, tujuan pembelajaran hari ini yaitu kalian harus bisa mencatat pokok-pokok isi masing-masing teks, menyebutkan tiga langkah-langkah membandingkan isi dua teks, mencari tiga persamaan isi setiap teks, mencari tiga perbedaan isi setiap teks dan membandingkan isi dua teks. Ibu ingin kalian bisa aktif dalam pembelajaran yah karena siswa yang aktif akan mendapatkan hadiah dari ibu”.

(Catatan Lapangan Siklus II 3 Juni 2015)

Ketika guru melaksanakan langkah tersebut, jika dilihat dari deskriptor kinerja guru sudah sesuai dengan harapan karena guru sudah menyampaikan topik yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali kegiatan yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kegiatan pembelajaran. Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih mengerti apa yang harus dikerjakan pada saat pembelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan mengenai bintang biru dan bintang merah, dimana siswa yang mendapatkan bintang biru pada akhir pembelajaran bisa ditukarkan dengan hadiah dan bintang merah ditukarkan dengan hukuman. Siswa yang ingin mendapatkan bintang biru harus aktif bertanya dan menyampaikan gagasannya, sedangkan siswa akan mendapatkan bintang merah

apabila siswa ribut dalam pembelajaran. Kemudian pembelajaran diawali dengan kegiatan prabaca yang merupakan kegiatan awal dari metode turnamen membaca dimana guru membagi siswa kedalam kelompok berdasarkan skor awal yang ia miliki setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa kemudian guru menunjukkan media *reading box* yang sudah ditempelkan gambar mengenai materi yang akan dipelajari sesuai dengan refleksi siklus I dan memberikan gambaran umum mengenai teks yang akan mereka baca, siswa terlihat tidak kesulitan dalam menebak teks apa yang mereka baca.

Ketika kegiatan tanya jawab sudah selesai kemudian guru menerangkan cara membandingkan isi dua teks yang dibaca secara sekilas, siswa terlihat sudah terlihat mulai hafal cara membandingkan isi dua teks, namun sekitar enam siswa masih kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik. Pada pemaparan materi guru membuat tabel sesuai dengan indikator yang harus dicapai siswa sehingga siswa bisa mengetahuinya dengan jelas

Siswa memahami cara membandingkan isi dua teks kemudian siswa mengerjakan LKS berupa turnamen akademik dimana siswa yang unggul akan berhadapan dengan siswa yang unggul dan begitupula sebaliknya. Ketika menunjukkan cara pengerjaan LKS, guru menempelkan petunjuk pengerjaan LKS di papan tulis juga sebagai refleksi dari siklus I agar lebih mudah dimengerti oleh siswa. Siswa mendapatkan nomor yang harus mereka kerjakan sehingga guru akan mudah mengetahui nomor soal yang dikerjakan setiap siswa. Guru menggunakan peluit untuk menjadi penjeda dalam mengerjakan setiap soal sehingga akan lebih memudahkan dalam penilaian aktivitas siswa, namun dalam mengerjakan LKS siswa masih kesulitan karena guru kurang memberikan arahan yang jelas.

Guru : “Anak-anak jika ibu meniup peluit maka setiap siswa dalam kelompok harus mengerjakan satu soal yah?”

Siswa : “Iya bu”

Guru : “Sekarang kalian kerjakan soal nomor satu” (priittt... bunyi peluit sebagai awal pengerjaan soal nomor satu, pada awal pengerjaan kelompok satu kesulitan mencari ide pokok)

Kelompok 1 : “Bu ide pokok nya dimana?”

Guru : “Coba diingat kembali tadi kata ibu ide pokok adanya

- diawal atau diakhir paragraf”
- Kelompok 1 : “Iya bu”
- Guru : (Setelah 3 menit)“ Sekarang lanjutkan kepada orang kedua”
- Kelompok 4 : “Belum bu tunggu sebentar”
(Siswa tidak semuanya mengerjakan dengan sungguh-sungguh)
- Guru : “Ya jika begitu ibu beri tambahan waktu satu menit”
(Catatan Lapangan Siklus II 3 Juni 2015)

Setelah semua kelompok menyelesaikan turnamen akademik siswa menempelkan hasil jawabannya di kertas karton dan menempelkannya di papan tulis. Ketika siswa menempelkan jawabannya di kertas karton ada satu siswa yang kurang aktif dan antusia sehingga dia menempelkannya disuru oleh teman kelompoknya.

Guru bersama siswa menghitung skor yang didapat oleh setiap kelompok dan kelompok yang menang adalah kelompok Elva dan teman-temannya yang mendapatkan hadiah dari guru. Kemudian guru melakukan tahap akhir dari kegiatan turnamen membaca yaitu tahap pascabaca yaitu guru menanyakan kepada siswa mengenai apa inti dari teks yang mereka baca, ketika menanyakan inti dari teks siswa sudah mulai aktif dalam meyampaikan gagasannya sehingga pembelajaran menjadi komunikatif.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja yang mereka rasakan pada pembelajaran hari ini, tidak lupa guru juga menanyakan kesulitan yang mereka alami dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa, soal evaluasi yang diberikan telah dibuat sesuai dengan refleksi siklus I yaitu pada soal nomor empat menambahkan poin-poin dan menambahkan gambar langkah-langkah membandingkan isi dua teks pada soal nomor lima. Pembelajaran berakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Adapun data hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Juni 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan apersepsi				√
	3. Menjelaskan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	Tahap Prabaca				
	1. Memosisikan siswa untuk berkelompok				√
	2. Menjelaskan gambaran umum mengenai teks yang akan dibaca				√
	3. Menunjukkan media pembelajaran <i>reading box</i> untuk menarik perhatian siswa				√
	4. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap gambaran teks yang telah disampaikan		√		
	Tahap Membaca				
	5. Melakukan tanya jawab untuk membuka skemata siswa				√
	6. Menjelaskan langkah-langkah membandingkan isi dua teks				√
	7. Membimbing kelompok di dalam menjawab soal yang ada di dalam media <i>reading box</i>		√		
	8. Memastikan setiap siswa di dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab		√		
	9. Mengelompokkan siswa dalam kelompoknya untuk mengikuti kegiatan turnamen akademik				√
	10. Mengkondisikan siswa yang unggul harus berhadapan dengan siswa yang unggul lagi				√
	11. Membantu siswa dalam menyajikan nilai yang terbaik bagi kelompoknya		√		
	12. Melaksanakan kegiatan turnamen membaca dengan media <i>reading box</i>		√		
	13. Membantu siswa menempelkan teks, soal dan jawaban kelompoknya		√		
	14. Melakukan perhitungan skor dan memberikan hadiah				√
	Tahap Pascabaca				
	15. Menanyakan inti dari pembelajaran hari ini				√
	Jumlah Skor Perolehan	40			
	Persentase	88%			
	Kriteria	Sangat Baik			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan evaluasi				√
	2. Menutup proses pembelajaran				√
	Jumlah Skor Perolehan	6			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
	Penilaian Akhir				
	1. Jumlah skor	58			
	2. Persentase (%)	92%			
	3. Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.10 data hasil pelaksanaan kinerja guru siklus II mengalami peningkatan dari tindakan siklus I. Kegiatan awal pembelajaran guru memperoleh skor 12 atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam perumusan tujuan telah mencapai target. Kegiatan Inti Pembelajaran guru memperoleh skor 40 atau 88% dengan kriteria sangat baik. Indikator yang belum tercapai yaitu pada tahap prabaca, melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap gambaran teks yang telah disampaikan guru memperoleh skor dua.

Kemudian pada tahap membaca indikator yang belum tercapai yaitu membimbing kelompok di dalam menjawab soal yang ada di dalam media *reading box* guru memperoleh skor dua, memastikan setiap siswa di dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab guru memperoleh skor dua, membantu siswa dalam menyajikan nilai yang terbaik bagi kelompoknya guru memperoleh skor dua, melaksanakan kegiatan turnamen membaca dengan media *reading box* guru memperoleh skor dua, membantu siswa menempelkan teks, soal dan jawaban kelompoknya guru memperoleh skor dua. Kegiatan akhir pembelajaran guru mendapat skor enam atau 100% semua indikator sudah mencapai target.

Secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 88%. Hal tersebut belum mencapai target dengan skor maksimal 63 atau 100%. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam siklus III mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari tindakan siklus I. Aspek yang diamati meliputi aspek keseriusan, keaktifan, dan tanggung jawab. Adapun secara keseluruhan gambaran aktivitas siswa saat observasi tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Sikap									Skor	Persentase	Tafsiran					
		Keseriusan			Keaktifan			Tanggung Jawab					BS	B	C	K	KS	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3								
1.	Ai Sari Pitriyani			√			√			√	9	99%	√					
2.	Anggun Mulyati			√			√			√	8	88%	√					
3.	Astri Banowati			√			√			√	8	88%	√					
4.	Ariska Bela			√			√			√	9	99%	√					
5.	Azka Nuroni			√	√					√	6	66%				√		
6.	Dewi Anggraeni		√			√				√	6	66%				√		
7.	Dede Nita Wahyuni		√			√				√	6	66%				√		
8.	Didin Nugraha			√			√			√	9	99%	√					
9.	Elva Melawati			√			√			√	9	99%	√					
10.	Fanni Melida H.			√			√			√	9	99%	√					
11.	Ferdiansyah		√			√				√	6	66%				√		
12.	Gina Agustina		√			√				√	6	66%				√		
13.	Kiki Rudiansyah			√			√			√	8	88%	√					
14.	M. Haggie A.			√			√			√	8	88%	√					
15.	Naufal Zalqa A.		√			√				√	7	77%				√		
16.	Ramadhan Alghyafari			√			√			√	8	88%	√					
17.	Rendi Nicolas P.		√			√				√	6	66%				√		
18.	Rendi Iwan P.			√			√			√	7	77%				√		
Jumlah		0	6	12	1	6	11	0	13	5			10	2	6	0	0	
Rata-rata		0	0,33	0,67	0,06	0,33	0,61	0	0,72	0,28			0,56	0,11	0,33	0	0	
Persentase		0%	33%	67%	6%	33%	61%	0%	72%	28%			56%	11%	33%	0%	0%	

Berdasarkan Tabel 4.11 terdapat tiga aspek yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu keseriusan, keaktifan, dan tanggung jawab. Pada aspek keseriusan dari 18 siswa 12 orang atau 67% mendapat skor tiga, enam orang atau 33% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu.

Pada aspek keaktifan dari 18 siswa 11 orang atau 61% mendapat skor tiga, enam orang atau 33% mendapat skor dua dan satu orang atau 6% mendapat skor satu. Pada aspek tanggung jawab dari 18 siswa lima orang atau 28% mendapat skor tiga, 13 orang atau 72% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu.

Untuk tafsirannya sepuluh orang atau 56% mendapat kriteria sangat baik, dua orang atau 11% mendapat kriteria baik, enam orang atau 33% mendapat kriteria

cukup. Dari uraian data aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Siswa telah memberanikan diri dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, siswa sudah serius dalam pembelajaran, namun sebagian kecil siswa perlu bimbingan lebih untuk tindakan siklus III.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berikut ini pemaparan data hasil pelaksanaan siklus II. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Skor	Nilai	Ketuntasan		
		Nomor Soal																						T	B T	
		1				2				3				4				5								
		Kesesuaian isi		Kelengkapan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan isi dua teks										
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1.	Ai Sari Pitriyani	√					√				√					√			√			19	86	√		
2.	Anggun Mulyati	√					√				√					√			√			17	77	√		
3.	Astri Banowati	√					√				√					√			√			16	72	√		
4.	Ariska Bela	√					√				√					√			√			17	77	√		
5.	Azka Nuroni		√				√				√					√			√			13	59		√	
6.	Dewi Anggraeni		√				√				√					√			√			13	59		√	
7.	Dede Nita W.		√				√				√					√			√			14	63		√	
8.	Didin Nugraha	√					√				√					√			√			15	68	√		
9.	Elva Melawati	√					√				√					√			√			18	81	√		
10.	Fanni Melida H.	√					√				√					√			√			19	86	√		
11.	Ferdiansyah		√				√				√					√			√			13	59		√	
12.	Gina Agustina		√				√				√					√			√			14	63		√	
13.	Kiki Rudiansyah	√					√				√					√			√			18	81	√		
14.	M. Haggie A.	√					√				√					√			√			16	72	√		
15.	Naufal Zalqa A.	√					√				√					√			√			17	77	√		
16.	Ramdhan Alghyari	√					√				√					√			√			17	77	√		
17.	Rendi Nicolas P.	√					√				√					√			√			14	63		√	
18.	Rendi Iwan P.	√					√				√					√			√			17	77	√		
Jumlah		13	5	0	0	0	12	6	0	2	10	6	0	0	7	11	0	6	12	0	3	15	0		12	6
Rata-rata		0,72	0,28	0	0	0	0,67	0,33	0	0,11	0,56	0,33	0	0	0,39	0,61	0	0,33	0,67	0	0,17	0,83	0		0,67	0,33
Persentase		72%	28%	0%	0%	0%	67%	33%	0%	0%	67%	33%	0%	0%	39%	61%	0%	33%	67%	0%	17%	83%	0%		67%	33%

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 66.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat di atas bahwa siswa yang tuntas di atas KKM yang ditetapkan yaitu 66 mencapai 67% atau 12 orang yang berarti naik 39% dari hasil belajar siklus I dan siswa yang belum tuntas 38% atau enam orang atau turun 39% dari hasil belajar siklus I.

Pada soal nomor satu yang merupakan soal pengetahuan mengenai langkah-langkah membandingkan isi dua buah teks dari 18 siswa, 13 siswa atau 72% mendapat skor empat, lima siswa atau 28% mendapat skor tiga, tidak ada siswa atau 0% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Kemudian pada soal nomor dua mengenai menyebutkan gagasan-gagasan pokok dari kedua teks, tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor empat, 12 siswa atau 67% yang mendapat skor tiga, enam siswa atau 33% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Untuk soal nomor tiga mengenai menyebutkan persamaan kedua teks dua siswa atau 11% yang mendapat skor empat, sepuluh siswa atau 56% yang mendapat skor tiga, enam siswa atau 33% yang mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu.

Pada soal nomor empat mengenai menyebutkan perbedaan kedua teks tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor empat, tujuh siswa atau 39% yang mendapatkan skor tiga, 11 siswa atau 61% mendapatkan skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu. Kemudian pada soal nomor lima yang merupakan soal keterampilan membandingkan isi dua buah teks pada aspek kesesuaian isi enam siswa atau 33% yang mendapatkan skor tiga, 12 siswa atau 67% yang mendapatkan skor dua, tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu. Pada aspek kelengkapan membandingkan isi dua buah teks tiga siswa atau 17% yang mendapatkan skor tiga, 15 siswa atau 83% yang mendapatkan skor dua, dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan perubahan baik walaupun dalam kegiatan siklus II ini masih terdapat

kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

Analisis dan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung. Peneliti dan guru kelas VA mengadakan diskusi berkaitan dengan pembelajaran membandingkan isi dua buah teks di kelas VA, yaitu membahas temuan-temuan dalam pelaksanaan dan hasil data pada siklus II, kemudian menerapkan tindak lanjut serta rencana tindakan berikutnya.

1) Analisis Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan yakni pada aspek :

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika merencanakan pembelajaran guru materi ajar yang disampaikan kurang sesuai dengan skenario pembelajaran.
- (2) Pada tahap membaca ketika kegiatan membantu siswa dalam menyajikan nilai terbaik bagi kelompoknya guru kurang memberikan arahan dan kata kunci yang berhubungan dengan materi.
- (3) Ketika melaksanakan turnamen akademik dengan media *reading box* guru kesulitan memberikan aba-aba dengan peluit sebagai penjeda nomor karena kebanyakan siswa meminta waktu lebih dalam mengerjakannya.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada saat proses pembelajaran enam siswa masih kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik
- (2) Pada saat kegiatan kelompok satu orang siswa kurang aktif dalam menyampaikan gagasannya
- (3) Pada saat mengerjakan LKS siswa hanya satu sampai dua siswa dalam kelompok yang mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

- (1) Siswa kesulitan menemukan tiga perbedaan meskipun guru sudah memberikan poin-poin yang bisa mempermudah siswa.
- (2) Siswa kesulitan menulis perbandingan kedua teks dengan lengkap, karena kebanyakan menuliskan ide pokok, persamaan dan perbedaan tidak secara lengkap.

2) Refleksi siklus II

Dengan memperhatikan hal tersebut, refleksi yang dilakukan terhadap pembelajaran siklus II yang kemudian harus diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu sebagai berikut :

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika merencanakan pembelajaran guru materi ajar yang disampaikan kurang sesuai dengan skenario pembelajaran. Pada siklus III guru memperbaiki dengan membuat gambar mengenai materi yang dibuat dalam *slide show* sehingga akan lebih konkret bagi siswa dan sesuai dengan skenario pembelajaran.
- (2) Pada tahap membaca ketika kegiatan membantu siswa dalam menyajikan nilai terbaik bagi kelompoknya guru kurang memberikan arahan dan kata kunci yang berhubungan dengan materi. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan kata kunci yang dibuat dalam *slide show* sehingga siswa mempermudah siswa dalam menjawab soalnya.
- (3) Ketika melaksanakan turnamen akademik dengan media *reading box* guru kesulitan memberikan aba-aba dengan peluit sebagai penjeda nomor karena kebanyakan siswa meminta waktu lebih dalam mengerjakannya. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan kata kunci jawaban setiap soal sehingga siswa bisa mengerjakan dengan tepat waktu.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada saat proses pembelajaran enam siswa masih kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan gambar yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga akan menarik perhatian siswa.
- (2) Pada saat kegiatan kelompok satu orang siswa kurang aktif dalam menyampaikan gagasannya. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan pertanyaan kepada setiap siswa yang kurang aktif mengenai pembelajaran yang telah dijelaskan.
- (3) Pada saat mengerjakan LKS siswa hanya satu sampai dua siswa dalam kelompok yang mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh. Pada siklus III guru memperbaiki dengan menerapkan penilaian teman sebaya agar semua siswa mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

c) Hasil Belajar Siswa

- (1) Siswa kesulitan menemukan tiga perbedaan meskipun guru sudah memberikan poin-poin yang bisa mempermudah siswa. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan garis bawah pada kata-kata yang mengarah kepada perbedaan kedua teks.
- (2) Siswa kesulitan menulis perbandingan kedua teks dengan lengkap, karena kebanyakan menuliskan ide pokok, persamaan dan perbedaan tidak secara lengkap. Pada siklus III guru memperbaiki dengan memberikan tanda kurwal di pinggir kolom untuk mempermudah menuliskan ide pokok, persamaan dan perbedaanya.

Berikut ini disajikan kesimpulan hasil analisis siklus II.

Tabel 4.13
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II

Aspek yang diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus II skor rata-rata keseluruhan adalah 2,9 dengan persentasi pencapaian 97% dengan kriteria sangat baik, meningkat dari siklus I dengan rata-rata skor keseluruhan 2,5 dengan persentasi pencapaian 83% kriteria baik. Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor dari 2,5 pada siklus I menjadi 2,6. Persentasi pencapaiannyapun meningkat, dari 79% menjadi 92%. Kriterianya dari baik menjadi sangat baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$, semua aspek yang dinilai memperoleh skor 3 dan mendapat interpretasi baik.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria sangat baik berjumlah 10 orang atau 56%. Kriteria baik dua orang atau 11%. Kriteria cukup diperoleh enam siswa atau 33%. Tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang atau 0%, tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang sekali atau 0%.	Target yang diharapkan adalah 16 siswa atau $\geq 85\%$ mendapatkan kriteria sangat baik.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Pada siklus II 12 siswa siswa atau 67% memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) membandingkan isi dua teks. Sedangkan enam siswa atau 33% belum memenuhi KKM. Pada siklus I hanya lima siswa atau 28% yang mencapai KKM dan 13 siswa atau 72% belum mencapai KKM.	Target yang diharapkan yaitu 16 siswa atau $\geq 85\%$ yang tuntas KKM.	Target belum tercapai diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

4. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Dari hasil temuan pada pelaksanaan tindakan siklus II dalam pembelajaran membandingkan isi dua teks pada siswa kelas VA SD Negeri Sukamulya, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam siklus

III mengenai keterampilan membandingkan isi dua teks. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data penerapan metode turnamen membaca dan media *reading box*.

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus II, maka upaya perbaikan dalam siklus III sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus II. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus III mengenai materi membandingkan isi dua teks agar mencapai target yang telah ditentukan. kegiatannya meliputi guru mengolah data hasil yang diperoleh pada siklus II, kemudian masalah-masalah yang belum dapat teratasi didiskusikan dengan guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran. Kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III, dalam siklus III ini kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan siklus II. Namun ada beberapa yang ditambahkan berupa penggunaan *slide show* untuk menerangkan materi dan memberikan kata kunci setiap teks. Kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III, dalam siklus III ini kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan siklus II.

Guru menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran serta metode turnamen membaca dan media *reading box*, kemudian guru menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa serta pedoman penskorannya, pada soal evaluasi nomor empat guru memberikan empat poin yang harus diisi oleh siswa, dan pada soal nomor lima guru memberikan tanda kurawal dipinggir kolom untuk memudahkan siswa menuliskan kesimpulan membandingkan dua buah teks.

Guru menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan metode turnamen membaca dan media *reading box*. Tahap terakhir yaitu guru membuat lembar catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Data Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran				√
	2. Cakupan tujuan pembelajaran khusus				√
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa				√
	Jumlah Skor Perolehan	6			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	6. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				√
	8. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	9. Skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	10. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.				√
	11. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.				√
	12. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	13. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
	14. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
	Penilaian Akhir				
	1. Jumlah Skor	42			
	2. Persentase (%)	100%			
	3. Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.14 data hasil perencanaan kinerja guru siklus III mengalami peningkatan dari tindakan siklus II. Perumusan tujuan pembelajaran guru memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam perumusan tujuan telah mencapai target. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar guru memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam aspek ini telah mencapai target.

Pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran memperoleh skor sembilan atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam aspek ini telah mencapai target. Skenario atau kegiatan pembelajaran guru memperoleh skor 12 atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam aspek ini telah mencapai target. Penilaian hasil belajar guru memperoleh skor enam atau 100% dengan kriteria sangat baik. Indikator dalam aspek ini telah memenuhi target.

Secara keseluruhan perencanaan kinerja guru pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 100%. Hal tersebut sudah mencapai target dengan skor maksimal 42 atau 100%. Dengan demikian tidak perlu adanya perbaikan dalam siklus selanjutnya mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan siklus III yaitu pada hari Rabu, 10 Juni 2015. Dalam pelaksanaan tindakan siklus III, dilakukan melalui tiga bagian, yaitu :

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada topik pembahasan yang akhirnya menyebutkan materi pembahasan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu membandingkan isi dua teks. Apersepsi dilakukan untuk membuka pengetahuan atau pemahaman awal siswa, dan bertujuan untuk menjadi

alat bagi guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan memotivasi siswa agar tetap aktif dalam pembelajaran.

Kemudian guru menjelaskan kembali kegiatan yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kegiatan pembelajaran, ketika guru menerangkan apa yang harus dilaksanakan siswa memperhatikan pembelajaran dengan serius.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Sama halnya dengan kegiatan pada siklus II pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan mengenai bintang biru dan bintang merah, dimana siswa yang mendapatkan bintang biru pada akhir pembelajaran bisa ditukarkan dengan hadiah dan bintang merah ditukarkan dengan hukuman. Siswa yang ingin mendapatkan bintang biru harus aktif bertanya dan menyampaikan gagasannya, sedangkan siswa akan mendapatkan bintang merah apabila siswa ribut dalam pembelajaran.

Pada saat penjelasan ini sudah terlihat bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran terlihat dengan adanya siswa yang bertanya hadiah apa yang akan diberikan kepada mereka dengan mendapatkan bintang biru tersebut. Kemudian pembelajaran diawali dengan kegiatan prabaca yang merupakan kegiatan awal dari metode turnamen membaca dimana guru membagi siswa kedalam kelompok seperti yang telah dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.

Guru menunjukan media *reading box* dan memberikan gambaran umum mengenai teks yang akan mereka baca. Pemberian gambaran umum mengenai teks yang ada di dalam media yaitu dengan cara guru menunjukan gambarnya pada *slide show* dan guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

- Guru : “Coba dari gambar yang ada pada *slide show* ini kira-kira teksnya tentang apa?”
- Siswa : Hening tidak ada yang menjawab
- Dewi : “Kerajinan dari sunda yah bu”
- Siswa : Siswa yang lain tertawa dan menyoraki Dewi siswi yang biasanya cenderung pasif.
- Guru : “Sudah-sudah, apa yang dibicarakan Dewi tidak sepenuhnya salah, karena salah satu teks yang akan kita bahas yaitu dari sunda daerah Ciamis, ada yang tahu

- kerajinan apa itu”
 Naufal : “Sapu lidi bu”
 Guru : “Iya betul, salah satu teksnya membahas mengenai sapu lidi kerajinan tangan dari Ciamis.

(Catatan lapangan siklus III, tanggal 10 Juni 2015)

Ketika selesai melakukan tanya jawab dengan siswa, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dan disini siswa memperhatikan dengan sangat serius. Kemudian dilaksanakan tahap membaca dimana guru membimbing siswa untuk membaca teks tersebut dengan membaca sekilas.

Pada penjelasan materi guru menerangkannya dengan menggunakan *slide show* kemudian guru membuat tabel sesuai dengan indikator yang harus dicapai siswa sehingga siswa bisa mengetahuinya dengan jelas, disini terlihat siswa sudah hafal dengan langkah-langkah membandingkan isi dua buah teks. Setelah siswa memahami cara membandingkan isi dua teks kemudian siswa mengerjakan LKS berupa turnamen akademik seperti pada pembelajaran sebelumnya. Ketika mengerjakan LKS guru memerintahkan ketua kelompok untuk menilai teman sekelompoknya dan memberitahukan jika ada yang tidak aktif, dengan begitu hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran meskipun ada satu siswa yang malas mengerjakan.

- Guru : “Masing-masing ketua kelompok harus menilai temannya yah nanti ibu akan tanya keaktifan kalian”
 Siswa : “Iya bu”
 Guru : “Bagaimana kelompok satu aktif semua?”
 Elva : “Aktif bu kecuali Azka kurang serius”
 Guru : “Azka kenapa tidak serius? apakah tidak mengerti?”
 Azka : “Mengerti bu hehe“(Siswa hanya menjawab dan tersenyum)
 Guru : “Kalau begitu Azka harus serius yah”
 Azka : “Iya bu, hehe”

(Catatan lapangan siklus III, tanggal 10 Juni 2015)

Siswa mengerjakan soal LKS dengan arahan kata kunci yang guru tampilkan pada *slide show* sehingga siswa tidak mengalami banyak kesulitan mengingat buru memberikan aba-aba dan berkeliling pada setiap kelompok sehingga waktu pengerjaan dapat optimal. Setelah semua kelompok menyelesaikan turnamen akademik siswa dari setiap kelompok menempelkan hasil jawabannya di kertas karton dan menempelkannya di papan tulis. Kemudian guru dan siswa menghitung

skor yang didapat oleh setiap kelompok dan kelompok yang menang adalah kelompoknya Fanny dan teman-temannya yang mendapatkan hadiah dari guru seperti pada pembelajaran sebelumnya.

Guru melakukan tahap akhir dari kegiatan turnamen membaca yaitu tahap pascabaca dimana guru menanyakan kepada siswa mengenai apa inti dari pembelajaran hari ini. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini dengan membahas kembali materi yang telah diajarkan karena takut ada siswa yang belum mengerti materi yang telah diajarkan sekaligus membetulkan pemahaman siswa yang masih salah. Guru juga menanyakan apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja yang mereka rasakan pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan melaksanakan refleksi yang ada pada siklus II yaitu menambahkan soal nomor empat dengan poin yang lebih rinci, dan pada soal nomor lima guru memberikan arahan bagi siswa untuk menyimpulkan ide pokok, persamaan dan perbedaan kedua teks. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifnya pembelajaran, seberapa besar pemahaman siswa, dan untuk mengukur hasil belajar siswa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Adapun data hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus III yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan apersepsi				√
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Persentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				

Tahap Prabaca				
5.	Memposisikan siswa untuk berkelompok			√
6.	Menjelaskan gambaran umum mengenai teks yang akan dibaca			√
7.	Menunjukkan media pembelajaran <i>reading box</i> untuk menarik perhatian siswa			√
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap gambaran teks yang telah disampaikan			√
Tahap Membaca				
9.	Melakukan tanya jawab untuk membuka skemata siswa			√
10.	Menjelaskan langkah-langkah membandingkan isi dua teks			√
11.	Membimbing kelompok di dalam menjawab soal yang ada di dalam media <i>reading box</i>			√
12.	Memastikan setiap siswa di dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab			√
13.	Mengelompokkan siswa dalam kelompoknya untuk mengikuti kegiatan turnamen akademik			√
14.	Mengkondisikan siswa yang unggul harus berhadapan dengan siswa yang unggul lagi			√
15.	Membantu siswa dalam menyajikan nilai yang terbaik bagi kelompoknya			√
15.	Melaksanakan kegiatan turnamen membaca dengan media <i>reading box</i>			√
16.	Membantu siswa menempelkan teks, soal dan jawaban kelompoknya			√
17.	Melakukan perhitungan skor dan memberikan hadiah			√
Tahap Pascabaca				
18.	Menanyakan inti dari pembelajaran hari ini			√
Jumlah Skor Perolehan		45		
Persentase		100%		
Kriteria		Sangat Baik		
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
1.	Melakukan evaluasi			√
2.	Menutup proses pembelajaran			√
Jumlah Skor Perolehan		6		
Persentase		100%		
Kriteria		Sangat Baik		
Penilaian Akhir				
1.	Jumlah skor	63		
2.	Persentase (%)	100%		
3.	Kriteria	Sangat Baik		

Berdasarkan Tabel 4.15 data hasil pelaksanaan kinerja guru siklus III mengalami peningkatan dari tindakan siklus II. Kegiatan awal pembelajaran guru memperoleh skor 12 atau 100% dengan kriteria sangat baik. Setiap indikator dalam perumusan tujuan telah mencapai target. Kegiatan Inti Pembelajaran guru memperoleh skor 45 atau 100% dengan kriteria sangat baik, semua indikator sudah mencapai target. Kegiatan akhir pembelajaran guru mendapat skor enam atau 100% dengan kriteria sangat baik semua indikator sudah mencapai target.

Secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru pada siklus III termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 100%. Hal tersebut sudah mencapai target dengan skor maksimal 63 atau 100%. Dengan demikian tidak perlu adanya perbaikan dalam siklus selanjutnya mengenai perencanaan kinerja guru dalam rangka peningkatan proses belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membandingkan isi dua teks.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan dari tindakan siklus II. Aspek yang diamati meliputi aspek keseriusan, keaktifan, dan tanggung jawab. Adapun secara keseluruhan gambaran aktivitas siswa saat observasi tindakan siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Sikap									Skor	Persentase	Tafsiran					
		Keseriusan			Keaktifan			Tanggung Jawab					BS	B	C	K	KS	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3								
1.	Ai Sari Pitriyani			√			√			√	9	99%	√					
2.	Anggun Mulyati			√			√			√	9	99%	√					
3.	Astri Banowati			√		√				√	8	88%	√					
4.	Ariska Bela			√		√				√	9	99%	√					
5.	Azka Nuroni			√		√				√	7	77%		√				
6.	Dewi Anggraeni			√		√				√	9	99%	√					
7.	Dede Nita Wahyuni			√		√				√	8	88%	√					
8.	Didin Nugraha			√		√				√	9	99%	√					
9.	Elva Melawati			√		√				√	9	99%	√					
10.	Fanni Melida H.			√		√				√	9	99%	√					
11.	Ferdiansyah			√		√				√	8	88%	√					
12.	Gina Agustina			√		√				√	8	88%	√					
13.	Kiki Rudiansyah			√		√				√	9	99%	√					
14.	M. Haggie A.			√		√				√	9	99%	√					
15.	Naufal Zalqa A.			√		√				√	8	88%	√					
16.	Ramdhan Alghyafari			√		√				√	9	99%	√					
17.	Rendi Nicolas P.			√		√				√	8	88%	√					
18.	Rendi Iwan P.			√		√				√	9	99%	√					
Jumlah		0	0	18	0	7	11	0	1	17			17	1	0	0	0	0
Rata-rata		0	0	1	0	0,39	0,61	0	0,5	0,95			0,95	0,5	0	0	0	0
Persentase		0%	0%	100%	0%	39%	61%	0%	5%	95%			95%	5%	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan Tabel 4.16 terdapat tiga aspek yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu keseriusan, keaktifan, dan tanggung jawab. Pada aspek keseriusan dari 18 siswa 18 orang atau 100% mendapat skor tiga, tidak ada siswa atau 0% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu. Pada aspek keaktifan dari 18 siswa 7 orang atau 39% mendapat skor tiga, 11 orang atau 61% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu. Pada aspek tanggung jawab dari 18 siswa 17 orang atau 95% mendapat skor tiga, satu orang atau 5% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor satu.

Untuk tafsirannya 17 orang atau 95% mendapat kriteria sangat baik, dan satu orang atau 5% mendapat kriteria baik. Dari uraian data aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus II sampai siklus III. Siswa telah memberanikan diri dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan. Diskusi dalam kelompok, siswa sudah serius dalam pembelajaran.

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berikut ini pemaparan data hasil pelaksanaan siklus III. Data yang disajikan diperoleh dari tes tertulis. Adapun data hasil penilaian tertulis pada pelaksanaan tindakan siklus III dapat dilihat pada tabel di berikut.

Tabel 4.17
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Skor	Nilai	Ketuntasan					
		Nomor Soal																						T	B T				
		1				2				3				4				5											
		Kesesuaian isi		Kelengkapan membandingkan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan membandingkan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan membandingkan isi dua teks		Kesesuaian isi		Kelengkapan membandingkan isi dua teks													
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1.	Ai Sari Pitriyani	√				√				√				√				√				√				20	90	√	
2.	Anggun Mulyati	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
3.	Astri Banowati	√				√				√				√				√				√				17	77	√	
4.	Ariska Bela	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
5.	Azka Nuroni	√	√				√				√			√				√				√				16	72	√	
6.	Dewi Anggraeni	√				√				√				√				√				√				15	68	√	
7.	Dede Nita W.	√				√				√				√				√				√				17	77	√	
8.	Didin Nugraha	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
9.	Elva Melawati	√				√				√				√				√				√				21	95	√	
10.	Fanni Melida H.	√				√				√				√				√				√				21	95	√	
11.	Ferdiansyah	√					√			√				√				√				√				15	68	√	
12.	Gina Agustina	√				√				√				√				√				√				17	77	√	
13.	Kiki Rudiansyah	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
14.	M. Haggie A.	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
15.	Naufal Zalqa A.	√				√				√				√				√				√				18	81	√	
16.	Ramdhan Alghyafari	√				√				√				√				√				√				19	86	√	
17.	Rendi Nicolas P.	√				√				√				√				√				√				16	72	√	
18.	Rendi Iwan P.	√				√				√				√				√				√				19	86	√	
Jumlah		17	1	0	0	2	14	2	0	4	10	4	0	6	10	2	0	7	11	3	15	0					18	0	
Rata-rata		0,94	0,06	0	0	0,11	0,78	0,11	0	0,22	0,56	0,22	0	0,33	0,56	0,11	0	0,39	0,61	0,17	0,83	0					1	0	
Persentase		94%	6%	0%	0%	11%	78%	11%	0%	22%	56%	22%	0%	33%	56%	11%	0%	39%	61%	17%	83%	0%					100%	0%	

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 66.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas di atas KKM yang ditetapkan yaitu 66 mencapai 100% atau 18 orang yang berarti naik 33% dari hasil belajar siklus II dan siswa yang belum tuntas 0% atau tidak ada siswa yang tidak tuntas yang berarti turun 33% dari hasil belajar siklus II.

Pada soal nomor satu yang merupakan soal pengetahuan mengenai langkah-langkah membandingkan isi dua buah teks dari 18 siswa, 17 siswa atau 94%

mendapat skor empat, satu siswa atau 6% mendapat skor tiga, tidak ada siswa atau 0% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Kemudian pada soal nomor dua mengenai menyebutkan gagasan-gagasan pokok dari kedua teks, dua siswa atau 11% yang mendapat skor empat, 14 siswa atau 78% yang mendapat skor tiga, dua siswa atau 11% mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu. Untuk soal nomor tiga mengenai menyebutkan persamaan kedua teks empat siswa atau 22% yang mendapat skor empat, 10 siswa atau 56% yang mendapat skor tiga, empat siswa atau 22% yang mendapat skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapat skor satu.

Pada soal nomor empat mengenai menyebutkan perbedaan kedua teks enam siswa atau 33% yang mendapatkan skor empat, sepuluh siswa atau 56% yang mendapatkan skor tiga, dua siswa atau 11% mendapatkan skor dua dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu. Kemudian pada soal nomor lima yang merupakan soal keterampilan membandingkan isi dua buah teks pada aspek kesesuaian isi tujuh siswa atau 39% yang mendapatkan skor tiga, 11 siswa atau 61% yang mendapatkan skor dua, tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu. Pada aspek kelengkapan membandingkan isi dua buah teks tiga siswa atau 17% yang mendapatkan skor tiga, 15 siswa atau 83% yang mendapatkan skor dua, dan tidak ada siswa atau 0% yang mendapatkan skor satu.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus III menunjukkan perubahan baik dimana semua siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Analisis dan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung. Peneliti dan guru kelas VA mengadakan diskusi berkaitan dengan pembelajaran membandingkan isi dua buah teks di kelas VA, yaitu membahas temuan-temuan dalam pelaksanaan dan hasil data pada siklus III, kemudian menerapkan tindak lanjut serta rencana tindakan berikutnya.

1) Analisis Siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus III menemukan beberapa hal yang dapat disampaikan yakni pada aspek :

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika merencanakan pembelajaran guru materi ajar yang disampaikan sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (2) Pada tahap membaca guru sudah melakukan bimbingan yang baik bagi siswa yaitu dengan memberikan kata kunci dari setiap teks.
- (3) Ketika melaksanakan turnamen akademik guru sudah bisa mengatur waktu jeda pengerjaan soal dengan baik karena siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan setiap soal.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada saat proses pembelajaran semua siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan serius.
- (2) Pada saat kegiatan kelompok siswa sudah bisa aktif dan bertanggung jawab dalam menyampaikan gagasannya.
- (3) Pada saat mengerjakan LKS hampir semua siswa mengerjakan meskipun ada satu siswa yang malas mengerjakan.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

- (1) Pada soal evaluasi nomor empat kebanyakan siswa bisa menjawab dengan skor yang baik karena guru sudah memberikan poin-poin yang jelas sehingga siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.
- (2) Pada soal evaluasi nomor lima siswa menuliskan kesimpulannya dengan urutan yang benar dari ide pokok kemudian pada persamaan dan perbedaan kedua teks karena guru sudah memberikan arahan yang jelas dalam pengerjaannya.

2) Refleksi Siklus III

Pada siklus III tidak ada refleksi yang perlu dilakukan karena semua aspek dari mulai kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, aktivitas siswa, dan tes hasil belajar telah mencapai target.

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus III

Aspek yang diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Pada perencanaan siklus III skor rata-rata keseluruhan adalah 3 dengan persentasi pencapaian 100% dengan kriteria sangat baik, meningkat dari siklus II dengan rata-rata skor keseluruhan 2,9 dengan persentasi pencapaian 97% kriteria baik. Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus III terjadi peningkatan rata-rata skor dari 2,6 pada siklus II menjadi 3. Persentasi pencapaiannyapun meningkat, dari 92% menjadi 100%. Kriterianya sangat baik.	Target yang diharapkan mencapai $\geq 100\%$, semua aspek yang dinilai memperoleh skor 3 dan mendapat interprestasi sangat baik.	Target sudah tercapai, tidak diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kriteria sangat baik berjumlah 18 orang atau 95%. Kriteria baik satu orang atau 5%. Tidak ada siswa yang mendapat kriteria cukup atau 0%. Tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang atau 0%, tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang sekali atau 0%.	Target yang diharapkan adalah yaitu 16 siswa atau $\geq 85\%$ mendapatkan kriteria sangat baik	Target sudah tercapai, tidak diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Pada siklus III 18 siswa atau 100% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) membandingkan isi dua teks. Tidak ada siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus II 12 siswa atau 67% yang mencapai KKM dan enam siswa atau 33% belum mencapai KKM.	Target yang diharapkan yaitu 16 siswa atau $\geq 85\%$ yang tuntas KKM.	Target sudah tercapai, tidak diperlukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Pada akhir tindakan selama tiga siklus, peneliti mengadakan wawancara kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada materi membandingkan isi dua teks. Peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru wali kelas VA berkaitan dengan pelaksanaan tindakan pada tiga siklus yang telah dilaksanakan untuk menanyakan bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan pada materi membandingkan isi dua teks. Adapun pendapat siswa dan guru akan dipaparkan berikut ini

1. Paparan Pendapat Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VA terhadap materi pembelajaran membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box*, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Siswa berpendapat bahwa mereka pada umumnya memang menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan kebanyakan dari siswa tersebut gemar membaca.
- b. Siswa berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* sangat seru dan menyenangkan, pembelajaran juga lebih mudah dipahami dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional meskipun menurut mereka kadang masih ada kesulitan dalam mengerjakan soalnya.
- c. Siswa berpendapat bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* memang tidak ada masalah dalam pembelajaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias.
- d. Siswa berpendapat bahwa harapan mereka dengan adanya pembelajaran pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* mereka bisa lebih mudah dalam mengerjakan soal yang seperti ini sehingga nilai yang

mereka dapatkan akan lebih bagus lagi, mereka juga berpendapat bahwa mereka ingin mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh.

- e. Siswa memberikan saran yang bervariasi untuk proses pembelajaran yang sudah dilakukan, dimulai dari meminta teks bacaan dalam pembelajaran yang lebih sulit lagi, ada juga siswa yang tidak banyak menyukai kegiatan belajar sambil bermain, namun secara keseluruhan mereka mengutarakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik dan menyenangkan.

2. Paparan Pendapat Guru

Pada akhir tindakan selama tiga siklus ini, wawancara tidak hanya dilakukan terhadap siswa tetapi juga dilakukan terhadap guru wali kelas VA. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui respon/tanggapan guru terhadap pembelajaran membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box*. Adapun simpulan dari wawancara tersebut seperti berikut :

- a. Secara umum guru berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA sering dilakukan dengan menggunakan metode konvensional meskipun tidak dipungkiri bahwa ada guru juga kadang menggunakan metode dan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.
- b. Guru berpendapat bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* memang banyak membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan siswa mencapai KKM dalam akhir siklus, kemudian siswa juga terlihat sangat senang dan antusias dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* memang memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelemahannya yaitu guru mungkin akan kesulitan untuk menyediakan enam buah teks dalam satu kali pembelajaran, sedangkan kelebihannya yaitu siswa

menjadi lebih mudah menyerap materi pembelajaran karena siswa mencobanya secara langsung.

- d. Guru berpendapat bahwa ia sangat menyukai kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan karena bisa memudahkan siswa dalam pembelajaran, kemudian guru juga mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membandingkan isi dua teks dengan metode turnamen membaca melalui media *reading box* pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih variatif lagi.
- e. Guru memberikan saran kepada peneliti agar bisa lebih kreatif dan inovatif lagi dalam pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.

D. Pembahasan

Penerapan metode turnamen membaca melalui media *reading box* pada materi membandingkan isi dua buah teks menunjukkan peningkatan dalam kineja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode turnamen membaca melalui media *reading box* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membandingkan isi dua teks telah direncanakan sebelumnya atas dasar pertimbangan masalah yang ditemukan pada saat pengambilan data awal. Setiap permasalahan yang muncul menjadi bahan perbaikan.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini, memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sukamulya. Hal tersebut diketahui berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus. Di bawah ini akan dipaparkan tiga hal penting hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dilakukan berdasarkan pengambilan data awal, kemudian pada perencanaan siklus II dan III tidak begitu banyak terjadi perubahan. Aspek yang selalu berubah tiap siklusnya adalah teks bacaan yang akan dipelajari oleh siswa dan adanya pengembangan soal

evaluasi yang lebih memudahkan siswa. Selain itu, perubahan lainnya adalah tambahan atau perubahan pada langkah-langkah pada proses pembelajaran.

Perencanaan pada tiap siklus dimulai dari membuat RPP dengan menerapkan metode turnamen membaca melalui media *reading box*. Kemudian guru membuat instrumen penelitian kinerja guru perencanaan dan pelaksanaan serta aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menyiapkan LKS, teks bacaan dan media pembelajaran *reading box*, serta membuat evaluasi dalam bentuk tertulis. Perencanaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi membandingkan isi dua buah teks dengan keterampilan membaca sekilas. Siswa dalam pembelajaran ini harus bisa menemukan ide pokok dari sebuah teks yang merupakan informasi utama dari teks tersebut, hal ini sejalan dengan pendapat Akhadijah (dalam Djuanda, 2008, hlm.115) yaitu:

- 1) salah satu tujuan membaca ialah untuk mendapatkan informasi.
- 2) meningkatkan citra diri.
- 3) melepaskan diri dari kenyataan.
- 4) membaca untuk tujuan rekreatif.
- 5) mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis.

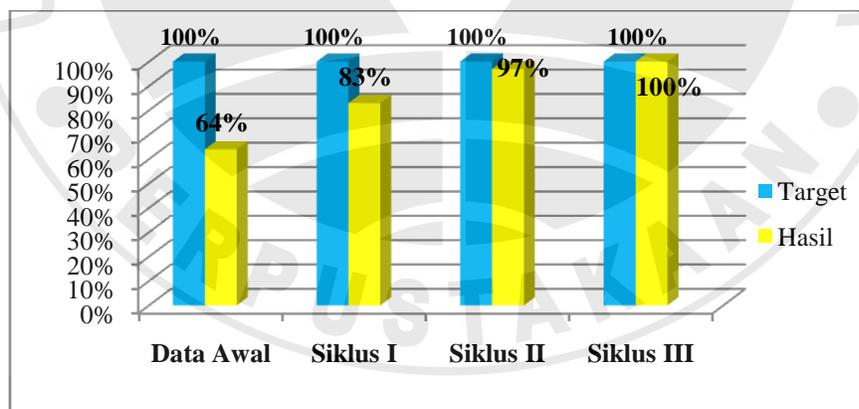
Salah satu tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi dimana dalam pembelajaran ini siswa dari membaca dua buah teks bisa menemukan ide pokok, persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut. Selain itu pembelajaran membaca ini merupakan pembelajaran membaca sekilas dimana siswa bisa menemukan hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah teks. Seperti menurut Albert [et al] (dalam Tarigan, 2013, hlm.33-35) bahwa membaca sekilas memiliki tiga tujuan utama yaitu “memperoleh kesan umum, menemukan hal tertentu, menemukan bahan dalam perpustakaan.”

Teks-teks yang disajikan dalam pembelajaran adalah teks yang berkaitan dengan dunia siswa dan cenderung dekat dengan pembelajaran yang telah mereka alami. Pada perencanaan pembelajaran ini guru juga menggunakan metode pembelajaran untuk menunjang tujuan dari RPP yang telah dibuat. Metode yang digunakan disini yaitu metode turnamen membaca, selain itu peneliti juga menggunakan media *reading box* dalam pembelajaran untuk membandingkan isi dua

buah teks dengan tujuan akan membuat siswa aktif dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Setelah semua perencanaan dilakukan pada siklus I, persentase perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari data awal yang mencapai 64,7% dengan kriteria cukup menjadi 83% dengan kriteria baik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan maka perlu tindakan perencanaan pada siklus II yang mengacu pada fokus permasalahan siklus I, yaitu guru kurang maksimal dalam memberikan petunjuk pengerjaan LKS, dan perencanaan alat untuk siswa yang menjawab nomor soal.

Perencanaan tindakan siklus II guru belum mencapai target dengan persentase 97% kriteria sangat baik, karena masih ada beberapa indikator yang belum mencapai skor maksimal sehingga harus dilakukan tindakan siklus III dengan memperbaiki kekurangan pada saat siklus II yaitu guru kurang jelas dalam memberikan arahan setiap soal evaluasi. Pada perencanaan tindakan siklus III guru telah mencapai target 100% dengan kriteria baik sekali. Pencapaian target tersebut tidak terlepas dari upaya guru dalam mempersiapkan RPP, LKS, media *reading box* dan alat evaluasi dalam penelitian ini. Adapun gambar perencanaan kinerja guru sebagai berikut.



Gambar 4.1
Diagram Hasil Perencanaan Kinerja Guru dari Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwasannya perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada data awal mencapai 64% dengan kriteria cukup, siklus I dengan

persentase 83% kriteria baik, siklus II dengan persentase 97% kriteria sangat baik dan siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang ditentukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode turnamen membaca dan media *reading box* guru melaksanakan tahapan sesuai dengan pendapat Abidin (2012, hlm.18) “ prosedur membaca terdiri dari tiga kegiatan yaitu tahapan prabaca, tahapan membaca dan tahapan pascabaca”. Kegiatan pembelajaran pada siklus I, II dan III tidak begitu banyak perubahan hanya saja guru menambahkan peraturan bintang biru dan bintang merah.

Pada pelaksanaan siklus I pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal, dimana pada kegiatan prabaca guru menunjukkan media pembelajaran sebagai sarana untuk menarik perhatian siswa, dan disana terlihat bahwasannya siswa sangat antusias dan ingin tahu teks apa yang ada di dalam media tersebut, namun tidak ada petunjuk dari media tersebut agar siswa bisa mengetahui teks yang ada di dalamnya. Pada saat guru melaksanakan tahap membaca, guru menggunakan media *reading box* sebagai sarana untuk lebih mendekatkan siswa dengan teks yang mereka baca. Pada pembelajaran yang dilakukan ternyata dengan menggunakan metode turnamen membaca dan media *reading box* dalam pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih kondusif dan terarah, selain itu kegiatan membaca teks secara berkelompok dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memahami apa yang mereka baca. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Arnold (dalam Rahim, 2005, hlm.16) bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca di antaranya yaitu 1) faktor fisiologis, 2) faktor intelektual, 3) faktor lingkungan, dan 4) faktor psikologis”. Faktor Psikologis dalam pembelajaran yang dilakukan disini yaitu adanya motivasi siswa untuk gemar membaca karena metode turnamen membaca dan media *reading box* yang guru gunakan dapat mendorong motivasi dalam diri siswa.

Ketika guru melaksanakan tahap pascabaca dengan menanyakan kembali apa inti dari teks yang mereka baca. Ternyata banyak siswa yang menjawab tentang inti teks yang mereka baca dan guru merespon positif jawaban siswa dengan memberikan tambahan pengetahuan yang mereka baca, hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2005, hlm.105) bahwa kegiatan pascabaca ini “digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih tinggi”. Dengan adanya umpan balik dari guru maka pengetahuan siswa akan bertambah sehingga siswa bisa lebih memahami pembelajaran yang telah mereka laksanakan.

Temuan-temuan yang terjadi pada Siklus I menjadi bahan masukan terhadap guru untuk meningkatkan pelaksanaan pada tindakan Siklus II. Guru menambahkan media gambar pada media *reading box* yang digunakan dan ternyata siswa sudah mulai bisa untuk menebak isi teks yang akan mereka baca, hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim, dkk (dalam Rusman, 2010.hlm,77) menyebutkan bahwa ‘media adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran’. Dengan adanya media gambar tersebut dapat menyalurkan pesan yang berupa teks di dalam media *reading box* sehingga siswa selain antusias dengan adanya media dalam pembelajaran tetapi juga bisa lebih mempermudahnya untuk belajar.

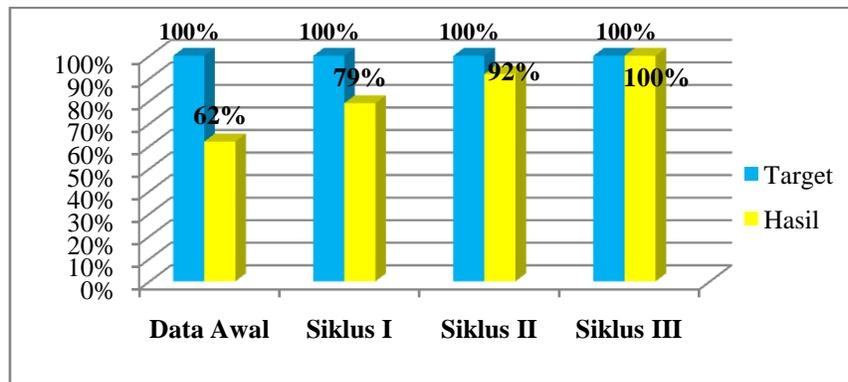
Selain itu pada siklus II diawal pembelajaran dengan menggunakan gambar pada media *reading box* ternyata dapat membuka skemata siswa mengenai teks yang akan mereka baca karena seperti menurut Eriyanti (2012) “pada tahap sebelum membaca, kegiatan yang dilakukan adalah mengaktifkan pengetahuan awal siswa. Pengetahuan awal siswa berhubungan dengan kemampuan dalam memahami isi bacaan”. Pada siklus II ini guru penyampaian materi yang dilakukan kuran variatif bagi siswa karena sama halnya pada siklus I guru hanya menulis materi pembelajaran pada papan tulis.

Temuan-temuan yang masih bermasalah di dalam pelaksanaan pada siklus II diperbaiki pada tindakan siklus III. Dimana pada siklus III ini guru menggunakan

media *slide show* sebagai sarana penyampaian materinya, disini mulai terlihat bahwa materi yang disampaikan bisa lebih mempermudah siswa karena siswa yang duduk paling belakangpun akan dengan mudah melihat materi yang disampaikan. Untuk membuat siswa memahami materi dengan baik memang perlu adanya rangsangan yang dilakukan oleh guru karena belajar merupakan usaha untuk mengerti sesuatu yang dilakukan secara aktif oleh siswa.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru pada setiap tahapan pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat mengembangkan potensi siswa di dalam membandingkan isi dua teks.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan data awal, tindakan siklus I, II dan III, diperoleh gambaran penerapan metode turnamen membaca melalui media *reading box* yang signifikan. Pada data awal guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan penugasan yang menyebabkan pelaksanaan kinerja guru masih banyak permasalahannya yang harus di atasi dengan tindakan siklus I. Pelaksanaan kinerja guru mencapai 62,55% dengan kriteria cukup. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga persentase daya capai indikatornya adalah 79% dari 21 indikator. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II persentase ketercapaian kinerja guru adalah 92% dari 21 indikator dan pada tahap pelaksanaan siklus III persentase ketercapaian kinerja guru adalah 100% dari 21 indikator yang telah mendapatkan skor maksimal, ini menunjukkan bahwa guru telah mencapai target yang telah ditentukan. Dalam hal ini guru telah mampu secara optimal dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode turnamen membaca melalui media *reading box*. Adapun gambar pelaksanaan kinerja guru sebagai berikut.



Gambar 4.2
Diagram Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru dari Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwasannya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada data awal mencapai 62% dengan kriteria cukup, siklus I dengan persentase 79% kriteria cukup, siklus II dengan persentase 92% kriteria sangat baik dan siklus III dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti telah mencapai target yang ditentukan.

3. Aktivitas Siswa

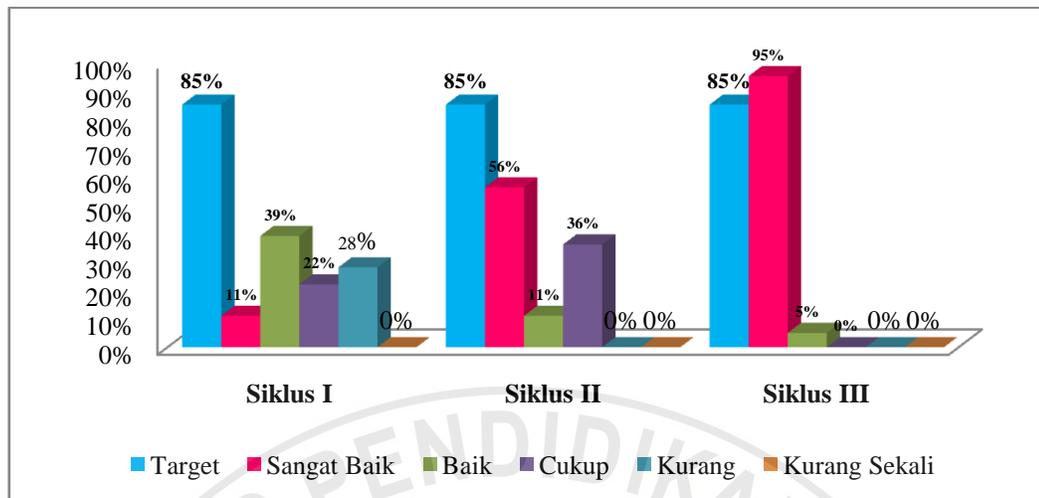
Aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa yaitu keseriusan, keaktifan dan tanggung jawab. Dalam proses pembelajaran membandingkan isi dua teks pada siklus III terlihat siswa lebih aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari sikap siswa yang memperhatikan dengan baik ketika guru menerangkan dan siswa aktif bertanya.

Pada siklus III tidak ada kesulitan berarti yang dialami oleh siswa namun ada siswa masih kebingungan dalam menjawab soal yang mereka dapat hal tersebut di atasi guru dengan cara memberikan arahan yang lebih jelas kepada siswa tersebut. Aktivitas siswa pada kegiatan ini lebih baik dibandingkan pada waktu siklus I dan II. Ketika proses pembelajaran banyak siswa yang aktif bertanya selain itu ketika mengerjakan LKS kelompok sudah terlihat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya masing-masing.

Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tidak bisa dipungkiri merupakan hasil persiapan dengan baik yang guru lakukan dapat dilihat dengan variatifnya teks pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa bisa belajar dengan baik karena terjadinya umpan balik antara kesiapan guru dan aktivitas belajar yang siswa tunjukkan, seperti menurut Thorndike (Nara & Siregar, 2010, hlm.29) menyebutkan bahwa ada tiga hukum tentang belajar yaitu : “ Hukum kesiapan (*Law of readiness*), hukum latihan (*law of exercise*) dan hukum akibat (*law of effect*)”. Dimana hukum kesiapan disini yaitu apabila siswa yang sudah siap membaca teks dan guru melaksanakan proses pembelajaran membaca teks, apabila kegiatan tersebut ditunda maka siswa akan menjadi tidak puas.

Pembelajaran yang dilakukan dengan metode turnamen membaca dan media *reading box* dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien terlihat dengan meningkatnya sikap siswa dari tiap siklus menjadi lebih baik, penggunaan media *reading box* memang dapat membuat siswa lebih aktif dan membuat waktu pembelajaran lebih efektif lagi, menurut Rahadi (2003, hlm.15), “secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien”. Apabila proses pembelajaran sudah efektif maka hasilnya pun akan baik.

Pada data awal aktivitas siswa tidak dilakukan penilaian secara kuantitatif namun dapat dilihat bahwasannya sikap siswa pada pembelajaran cenderung pasif karena siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahkan siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan LKS kelompoknya. Adapun peningkatan aktivitas siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3
Diagram Hasil Nilai Aktivitas Siswa Guru dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwasannya aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 11%, kriteria baik dengan persentase 39%, kriteria cukup dengan persentase 22%, kriteria kurang dengan persentase 28% dan kriteria kurang sekali dengan persentase 0%. Siklus II siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 56%, kriteria baik dengan persentase 11%, kriteria cukup dengan persentase 36%, kriteria kurang dengan persentase 0% dan kriteria kurang sekali dengan persentase 0%. Siklus III siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 95%, kriteria baik dengan persentase 5%, kriteria cukup dengan persentase 0%, kriteria kurang dengan persentase 0% dan kriteria kurang sekali dengan persentase 0%.

4. Hasil Belajar Siswa

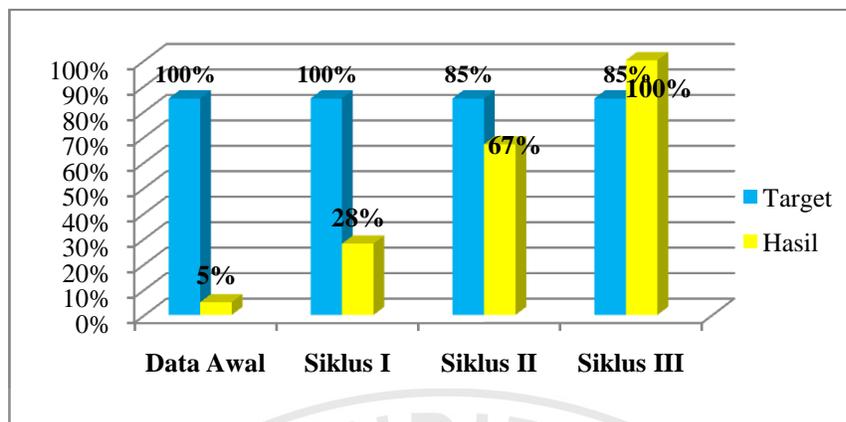
Berdasarkan hasil penilaian terhadap keterampilan membandingkan isi dua teks di SDN Sukamulya pada awalnya menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Kesimpulan yang dibuat oleh siswa tidak memuat semua aspek dalam membandingkan isi dua teks dimana siswa kesulitan untuk menentukan ide pokok dan perbedaan kedua teks. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan di dalam proses

pembelajaran membandingkan isi dua teks dengan menggunakan metode turnamen membaca dan media *reading box*.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus I yaitu adanya gambar dari setiap teks yang siswa baca sehingga siswa bisa mengingat lebih jelas lagi teks yang mereka baca. Namun ternyata pada siklus I siswa masih kesulitan dalam menentukan perbedaan kedua teks. Temuan tersebut kemudian pada siklus II dilakukan perbaikan dengan menambahkan poin perbedaan yang harus diisi, namun siswa kesulitan menentukan struktur dari menyimpulkan perbandingan isi kedua teks. Temuan tersebut diperbaiki pada siklus III dengan memberikan tanda kurawal di pinggir kolom yang mereka baca sehingga siswa dalam mengerjakan kesimpulannya dengan menuliskan ide pokok terlebih dahulu.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dalam membandingkan isi dua teks ini mencakup tiga ranah yaitu afektif yang didapat pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kemudian kognitif dan keterampilan yang didapat pada soal evaluasi siswa. Sejalan dengan itu Menurut Bloom dan Krathwohl (dalam Nara& Siregar, 2010, hlm.35) “yang harus dikuasai oleh siswa tercakup dalam tiga kawasan yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku), psikomotor (keterampilan).

Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari data awal hingga siklus III. Peningkatan terjadi pada aspek mencari persamaan dan menyimpulkan kedua teks dimana pada siklus I hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang mencapai KKM. Pada data awal siswa hanya satu siswa yang mencapai KKM, kemudian pada siklus I lima siswa yang mencapai KKM, siklus II 12 siswa yang mencapai KKM, dan pada siklus III 18 siswa yang mencapai KKM. Untuk lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siswa dari Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pada Gambar 4.4 dapat dilihat bahwasannya hasil belajar yang diperoleh siswa pada data awal mencapai 5%, siklus I dengan persentase 28%, siklus II dengan persentase 67% dan siklus III dengan persentase 100% yang berarti telah mencapai target yang ditentukan.